



**PENGARUH MODAL DAN KINERJA KARYAWAN  
TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU)  
ANGGOTA KSU ANDINI LUHUR DESA JETAK  
KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Ria Mayawati  
NIM 7101411204**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Semarang, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing



Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 196205291986011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

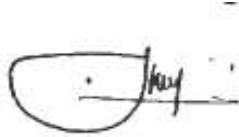
Tanggal : 7 September 2015

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.  
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Dra. Harnanik, M.Si.  
NIP. 195108191980032001

Penguji III



Dr. Kardoyo, M.Pd.  
NIP. 196205291986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

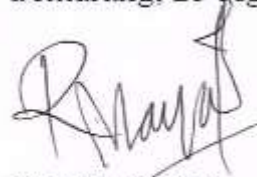


Dr. Wanyono, M.M.  
NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Agustus 2015



Ria Mayawati

NIM 7101411204

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Usaha keras tidak akan mengkhianati hasil.

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang Tua ku Bapak Eko Yasmoyo & Ibu Jumilah tercinta atas dukungan, doa, materi serta nasehatnya.
2. Adikku Kuncoro Wisnu Murthi serta Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta bantuan kepada saya.
3. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Kinerja Karyawan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Ade Rustiana, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, Dosen Penguji I atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Dra Harnanik, M.Si, Dosen Penguji II atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Ketua dan pengurus KSU Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku Ali, Nany, Etika, Igha, Nadia, Fitri, Ninda, Handa, Bety dan semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, 25 Agustus 2015



Ria Mayawati

NIM 7101411204

## SARI

**Mayawati, Ria. 2015.** *"Pengaruh Modal dan Kinerja Karyawan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Kardoyo, M.Pd.

### **Kata Kunci: Modal, Kinerja Karyawan, Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota**

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan SHU untuk anggota atau dana anggota adalah bagian dari SHU yang dikembalikan kepada anggota atas jasa-jasa yang telah diberikannya kepada koperasi. Hasil observasi awal di KSU Andini Luhur, menunjukkan bahwa shu anggota mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap shu anggota KSU Andini Luhur, (2) Seberapa besar pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap shu anggota baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota KSU Andini Luhur yang berjumlah 244 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling, dengan jumlah sampling sebanyak 152 anggota. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian diperoleh analisis deskriptif rata-rata modal dalam kriteria baik sebesar 72%, kinerja karyawan dalam kriteria baik sebesar 74%, dan shu anggota dalam kriteria kurang baik sebesar 61%. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh modal dan kinerja karyawan secara simultan terhadap shu anggota sebesar 57,4% dan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial modal berpengaruh secara signifikan terhadap shu anggota dengan kontribusi sebesar 34,4%. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap shu anggota dengan kontribusi sebesar 18,2%.

Untuk meningkatkan sisa hasil usaha anggota disarankan agar para anggota meningkatkan partisipasi khususnya permodalan dengan melakukan transaksi pada koperasi dengan cara meningkatkan simpanan sukarela dan cadangan koperasi. Selain itu partisipasi dalam penggunaan jasa juga perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan unit usaha yang ada dikoperasi seperti unit usaha simpan pinjam dan usaha jasa.



## ABSTRACT

Mayawati, Ria. 2015. "The Influence of Capital and Employee Performance The Result of Operation (SHU) Members KSU Andini Luhur Jetak Village, District Getasan, Semarang regency". A Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor: Kardoyo, M.Pd.

Keywords: Capital, Employee Performance, The Results of Operations (SHU) Members

The Results of Operations (SHU) cooperative is a cooperative income earned in the financial year minus costs, depreciation, and other liabilities, including taxes in the fiscal year concerned. While SHU to a member or members of the fund is part of the SHU is returned to members for the services he has given to the cooperative. Results of preliminary observations at KSU Andini Luhur, showed that shu members has decreased. Formulation of the problem in this research are: (1) Is there any influence of capital and employee performance against shu members of the KSU members Andini Luhur, (2) How much influence the amount of capital and employee performance agains shu members against members either simultaneously or partially.

The population in this study were all members of KSU Andini Luhur totaling 244 people. This research samples using proportional random sampling technique, the number of sampling as many as 152 members. Data collection tool used in this study is a questionnaire method. Data collected were analyzed using descriptive techniques percentage, classic assumption test and multiple linear regression analysis.

Descriptive analysis of the results obtained by the average amount of capital in both criteria by 72%, the performance of employee in good criterion of 74%, and shu members in a poor criterion of 61%. Hypothesis test results showed that there is influence of the number of capital and employee performance simultaneously of the shu members amounted to 57.4% and the remaining 42.6% is influenced by other factors not discussed in this study. Partially amount of capital significantly affect shu member with a contribution of 34.4%. employee performance significantly influence shu member with a contribution of 18.2%.

To improve operating results suggested that the members of the members participation in the capital increase with the transaction on the cooperative by increasing voluntary savings and cooperative reserves. Besides participation in the use of services also needs to be improved by utilizing the existing business unit dikoperasi such as savings and loan business units and business services.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Koperasi Serba Usaha (KSU) .....	9
2.1.1 Pengertian Koperasi Serba Usaha (KSU) .....	9
2.1.2 Ciri-Ciri Koperasi Serba Usaha (KSU) .....	9
2.2 Tinjauan Sisa Hasil Usaha (SHU) .....	10
2.2.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) .....	10
2.2.2 Rumus Pembagian SHU .....	13
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SHU .....	15
2.3.1 Indikator SHU Anggota.....	17
2.4 Tinjauan Modal.....	17
2.4.1 Pengertian Modal.....	17
2.4.2 Sumber Modal .....	19
2.4.3 Jenis-jenis modal koperasi.....	20
2.4.4 Fungsi Dan Kegunaan Modal Koperasi.....	21
2.5 Tinjauan Kinerja Karyawan .....	23
2.5.1 Pengertian Kinerja Karyawan.....	23
2.5.2 Teori-Teori Kinerja.....	24
2.5.3 Penilaian Kinerja .....	25
2.5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	28

2.7 Kerangka Berfikir .....	30
2.8 Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.2.1 Populasi .....	35
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.3 Variabel Penelitian .....	38
3.3.1 Variabel Bebas .....	38
3.3.2 Variabel Terikat .....	38
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.4.1 Metode Dokumentasi .....	39
3.4.2 Metode Kuesioner (Angket) .....	39
3.5 Metode Analisis Uji Instrumen .....	39
3.5.1 Validitas .....	39
3.5.2 Reliabilitas .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase .....	44
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.7.1 Uji Multikolinearitas .....	51
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.8 Analisis Regresi Berganda .....	53
3.9 Uji Hipotesis Penelitian .....	53
3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	54
3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f) .....	55
3.10 Koefisien Determinasi .....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Deskriptif Persentase .....	57
4.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.2 Analisis Regresi .....	71
4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian .....	72
4.3. Pembahasan .....	77
4.3.1 Pengaruh Modal Terhadap SHU Anggota.....	77
4.3.2 Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap SHU Anggota.....	82
4.3.3 SHU anggota .....	85

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	88
5.2 Saran .....	89

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Data Perkembangan SHU Per Anggota KSU Andini Luhur .....	4
1.2.Data Perkembangan Modal Anggota KSU Andini Luhur .....	4
1.3.Data Total Transaksi Anggota KSU Andini Luhur .....	5
3.1.Populasi Penelitian .....	35
3.2.Jumlah Sampel Penelitian .....	37
3.3.Hasil Uji Validitas Modal .....	41
3.4.Hasil Uji Validatas Kinerja Karyawan .....	41
3.5.Hasil Uji Validatas SHU Anggota .....	42
3.6.Hasil Uji Reliabilitas .....	43
3.7.Interval Penggolongan Hasil Penelitian .....	45
3.8.Kategori Skor Variabel Modal .....	46
3.9.Kategori Skor indikator Simpanan Pokok. ....	47
3.10.Kategori Skor indikator Simpanan Wajib .....	47
3.11.Kategori Skor indikator Simpanan Sukarela .....	48
3.12.Kategori Skor Variabel Kinerja Karyawan. ....	48
3.13.Kategori Skor indikator Kualitas Kerja.....	49
3.14.Kategori Skor indikator Ketepatan Waktu .....	49
3.15 Kategori Skor Variabel SHU Anggota .....	49
3.16.Kategori Skor indikator SHU atas jasa Modal .....	50
3.17.Kategori Skor indikator SHU atas jasa Usaha .....	51
4.1. Distribusi Modal .....	57
4.2. Distribusi Simpanan Pokok .....	58
4.3. Distribusi Simpanan Wajib .....	59
4.4. Distribusi Simpanan Sukarela .....	60
4.5. Distribusi Kinerja Karyawan .....	61
4.6. Distribusi Kualitas Kerja.....	62
4.7. Distribusi Ketepatan Waktu .....	63
4.8. Distribusi SHU Anggota .....	64
4.9. Distribusi SHU Atas Jasa Modal .....	65
4.10. Distribusi SHU Atas Jasa Usaha .....	66
4.11. Hasil Uji Normalitas .....	67
4.12. Hasil Uji Multikolonieritas .....	69
4.13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	71
4.14.Tabel Uji F .....	73
4.15.Tabel Uji Parsial (Uji-t) .....	74
4.16.Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan .....	75
4.17.Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.Kerangka Berfikir .....	33
4.1.Normal P-Plot Regresi .....	68
4.2.Scatterplot .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	94
2. Angket Instrumen Penelitian .....	95
3. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen .....	101
4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen .....	103
5. Daftar Identitas Responden .....	104
6. Tabulasi Per Variabel .....	106
7. Tabulasi Per Indikator .....	112
8. Analisis Deskriptif Per Variabel dan Per Indikator.....	121
9. Rekap data perolehan SHU Anggota .....	126
10 Output SPSS .....	130
11. Tabel Product Moment .....	133
12. Dokumentasi .....	134
13. Surat Ijin Melakukan Penelitian .....	136
14.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (Sitio dan Tamba, 2008:87). Sedangkan SHU untuk anggota atau dana anggota adalah bagian dari SHU yang dikembalikan kepada anggota atas jasa-jasa yang telah diberikannya kepada koperasi.

Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ada hubungan linier antara transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan SHU. Artinya, Semakin tinggi partisipasi yang diberikan dalam bentuk permodalan maupun penggunaan jasa terhadap koperasi semakin tinggi SHU yang diperoleh. Dan sebaliknya, jika partisipasi anggota terhadap koperasi rendah maka SHU yang diperoleh juga rendah. (Sitio dan Tamba, 2008:87).

Koperasi tidak dikenal istilah "keuntungan", karena kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefid oriented*). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan



keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana Pengurus, Dana Pegawai, Dana Pendidikan, Dana Sosial dan Dana Pembangunan daerah Kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005 : 56), “Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Dalam dan Faktor Luar”. Faktor dari dalam yaitu : Partisipasi Anggota, Jumlah Modal Sendiri, Kinerja Pengurus, Jumlah unit usaha yang dimiliki, Kinerja Manajer, Kinerja Karyawan. Sedangkan faktor dari luar yaitu : Modal Pinjaman dari Luar, Para konsumen dari luar selain anggota koperasi, dan pemerintah.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. Besarnya SHU yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah

dikelola secara profesional. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Atmadji (2007:219) sesuai sambutan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah “faktor-faktor yang mempengaruhi SHU koperasi dicerminkan oleh indikator keuangan koperasi seperti modal sendiri, modal luar, dan volume usaha. Di samping itu, tentu saja indikator non keuangan juga mewarnai perkembangan koperasi itu sendiri, seperti jumlah anggota, jumlah tenaga kerja yang terserap, serta jumlah unit usaha koperasi itu sendiri”.

KSU Andini Luhur berlokasi di Jl. Kendal – Jetak RT 024/ RW 009 Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Koperasi ini mulai berdiri pada tanggal 24 November 1998 telah berstatus Badan Hukum Nomor 018/BH/KWK/II/I1975 tanggal 02 November 1998. Pada tahun 1998 merupakan tahun mandiri koperasi ini. KSU Andini Luhur merupakan koperasi yang melayani Unit Usaha Persusuan, Unit Usaha Jasa Transportasi, Unit Usaha Persewaan Alat Resepsi, Unit Usaha Simpan Pinjam, Penyertaan Modal, Unit Pakan Ternak, dan Kredit Sapi.

Fenomena yang terjadi pada KSU Andini Luhur yang berada di Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa SHU anggota yang diperoleh mengalami penurunan. Dari observasi awal, didapatkan data perkembangan SHU anggota sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan SHU Per Anggota KSU Andini Luhur**  
**Tahun 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah perolehan SHU</b>	<b>Persentase</b>	<b>Harapan Perolehan SHU</b>
2011	Rp. 138.500		Rp. 140.500
2012	Rp. 135.000	Turun 2,53%	Rp. 142.000
2013	Rp. 120.500	Turun 10,74%	Rp. 135.750
2014	Rp. 115.000	Turun 4,56%	Rp. 135.500

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban pengurus KSU “Andini Luhur” tahun 2011-2014

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Modal Anggota KSU Andini Luhur**  
**Tahun 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Simpanan Pokok</b>	<b>Simpanan Wajib</b>	<b>Simpanan Sukarela</b>
2011	Rp. 5.100.000	Rp.46.512.000	Rp. 51.612.000
2012	Rp. 5.325.000	Rp. 61.344.000	Rp. 66.669.000
2013	Rp. 5.650.000	Rp.78.648.000	Rp. 84.298.000
2014	Rp. 6.100.000	Rp. 99.552.000	Rp. 105.652.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU “Andini Luhur” tahun 2011-2014

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi masalah perolehan SHU anggota yang menurun tiap tahunnya. Dalam kurun waktu tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, dari aspek permodalan KSU Andini Luhur mengalami peningkatan, namun naiknya perkembangan modal yang diperoleh tetapi tidak diikuti dengan harapan jumlah SHU yang diterima anggota. Tahun 2011-2012 SHU per anggota turun sebesar 2,53%, pada tahun 2012-2013 sebesar 10,74 %, sedangkan

pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,56%. Sedangkan dari tabel 1.2 data permodalan anggota di atas menunjukkan bahwa, modal anggota KSU Andini Luhur dari tahun 2011 sampai tahun 2014 selalu mengalami peningkatan.

Transaksi anggota merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) anggota. Transaksi dibutuhkan untuk memupuk modal. Berikut data transaksi anggota KSU Andini Luhur :

**Tabel 1.3**  
**Data Total Transaksi Anggota KSU Andini Luhur**  
**Tahun 2011-2014**

Tahun	Transaksi Anggota	
	Simpan Pinjam	Usaha Jasa
2011	238.079.266	42.321.000
2012	241.137.850	61.834.000
2013	242.706.300	85.795.000
2014	270.446.050	86.173.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU “Andini Luhur” tahun 2011-2014

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa transaksi anggota cukup baik yang dapat dilihat dari usaha simpan pinjam dan usaha jasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Menurut M.Haeri Utomo (2010) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, dan Konflik Terhadap SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Serba Usaha Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara” menjelaskan bahwa ada 2 variabel partisipasi

anggota dan lingkungan usaha yang ada pada KPRI Serba Usaha dalam kategori rendah, begitupun dengan SHU yang masih dalam kriteria rendah. Secara simultan pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan konflik terhadap SHU anggota sebesar 63,1% dan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti permodalan, pendidikan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi. Sedangkan secara parsial besarnya pengaruh partisipasi anggota terhadap SHU anggota sebesar 20,52%, besarnya pengaruh lingkungan usaha terhadap SHU anggota sebesar 32,6%, besarnya pengaruh konflik terhadap SHU anggota sebesar 16,4%.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan meneliti mencoba menggali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) anggota. Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Dan Kinerja Karyawan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang?

2. Seberapa besar pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) anggota pada KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) anggota pada KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Dari segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada program pendidikan ekonomi koperasi.
  - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadin pembanding antara ilmu yang didapatkan pada masa kuliah dengan realita yang ada

pada masyarakat sehingga dapat menjadi bekal bila peneliti turun ke lapangan langsung

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi anggota untuk lebih berpartisipasi aktif guna meningkatkan SHU.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan serta tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pembahasan penelitian yang serupa.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bacaan mengenai SHU anggota.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Koperasi Serba Usaha (KSU)**

##### **2.1.1 Pengertian Koperasi Serba Usaha (KSU)**

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya (Anoraga; Widiyanti, 2007:36). Biasanya koperasi demikian, tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota yang semakin berkembang, kesempatan usaha yang terbuka dan lain-lain sebab.

Menurut Adi Nugroho (1996:38) mengemukakan bahwa pengertian Koperasi Serba Usaha adalah sebagai berikut: Koperasi Serba Usaha (KSU) merupakan koperasi yang sama dengan KUD namun KSU berkembang di kota. Adapun pola KSU diadakan untuk menyatukan potensi ekonomi untuk kemudian menggarap berbagai usaha bersama membentuk satu koperasi yang kuat dengan tanpa tandingan dengan pola koperasi lainnya. Sekaligus menangkal persaingan usaha dengan badan usaha lain.

##### **2.1.2 Ciri-Ciri Koperasi Serba Usaha (KSU)**

Beberapa hal yang terdapat dalam sebuah koperasi serba usaha adalah : 1) Fleksibel mengikuti trend usaha, 2) Memiliki beragam alternatif pemasukan, 3) Seseorang cukup menjadi anggota satu



koperasi, 4) Dana relatif akan lebih besar, 5) Menyerap banyak tenaga kerja.

## **2.2 Tinjauan Sisa Hasil Usaha (SHU)**

### **2.2.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue [TR]*) dengan biaya- biaya atau biaya total (*total cost [TC]*) dalam satu tahun buku. Dari aspek legalistik , pengertian SHU menurut UU No.25/ 1992, tentang Perkoperasian, Bab IX, pasal 45 adalah sebagai berikut :

- 1) SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- 2) SHU setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
- 3) Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Pengertian diatas harus dipahami bahwa SHU bukan deviden seperti PT tetapi keuntungan usaha yang dibagi sesuai aktivitas ekonomi anggota koperasi, maka besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Artinya semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta, dimana deviden yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional, sesuai besarnya modal yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

Dengan mengacu pada pengertian diatas maka besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Dalam pengertian ini, juga dijelaskan bahwa ada hubungan antara transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan SHU. Artinya, semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang diterima. (Sitio dan Tamba, 2001:87). Jasa yang diberikan kepada koperasi dibagi menjadi jasa modal, jasa penjualan, jasa pembelian, dan bunga simpanan sukarela.

Sitio dan Tamba (2001:88) mengemukakan bahwa perhitungan SHU bagian anggota dapat dilakukan bila beberapa informasi dasar diketahui. Informasi dasar tersebut antara lain:

- (1) SHU total koperasi pada satu tahun buku;
- (2) bagian (persentase) SHU anggota;
- (3) total simpanan seluruh anggota;
- (4) total seluruh transaksi usaha yang bersumber dari anggota;
- (5) jumlah simpanan per anggota;
- (6) omzet atau volume usaha per anggota;
- (7) bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota; dan
- (8) bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota.

Menurut Sitio dan Tamba (2002) secara umum SHU koperasi dibagi untuk:

a. Cadangan koperasi

Cadangan koperasi merupakan bagian dari penyisihan SHU yang tidak dibagi dan dapat digunakan untuk memupuk modal sendiri serta untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

b. Jasa Anggota

Anggota di dalam koperasi memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik (*owner*) dan sekaligus sebagai pelanggan (*customer*). Dengan demikian, SHU yang diberikan kepada anggotanya berdasar atas 2 (dua) kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu :

1. SHU atas jasa modal, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas penanaman modalnya (simpanan) didalam koperasi.
2. SHU atas jasa usaha, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas transaksi yang dilakukan sebagai pelanggan di dalam koperasi.

c. Dana Pengurus

Dana pengurus adalah SHU yang disisihkan untuk pengurus atas balas jasanya dalam mengelola organisasi dan usaha koperasi.

d. Dana Pegawai

Dana Pegawai adalah penyisihan SHU yang digunakan untuk membayar gaji pegawai yang bekerja dalam koperasi.

e. Dana Pendidikan

Dana pendidikan adalah penyisihan SHU yang digunakan untuk membiayai pendidikan pengurus, pengelola, dan pegawai koperasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia dalam mengelola koperasi.

f. Dana Sosial

Dana sosial adalah penyisihan SHU yang dipergunakan untuk membantu anggota dan masyarakat sekitar yang tertimpa musibah.

g. Dana Pembangunan Daerah Kerja

Dana Pembangunan Daerah Kerja adalah penyisihan SHU yang dipergunakan untuk mengembangkan daerah kerjanya.

Tidak semua komponen diatas digunakan koperasi dalam membagi SHU-nya. Hal ini sangat tergantung dari keputusan anggota yang ditetapkan dalam rapat anggota.

### 2.2.2 Rumus Pembagian SHU

SHU per anggota dapat dihitung sebagai berikut :

$$SHU_A = JUA + JMA$$

Dimana:

$SHU_A$  : Sisa Hasil Usaha Anggota

JUA : Jasa Usaha Anggota

JMA : Jasa Modal Anggota

(Sitio dan Tamba, 2001:90)

Dengan menggunakan model matematika, SHU per anggota dapat dihitung sebagai berikut:

$$SHU_{PA} = \frac{Va}{VUK} \times JUA + \frac{Sa}{TMS} \times JMA$$

Dimana:

$SHU_{PA}$  : Sisa Hasil Usaha per Anggota

JUA : Jasa Usaha Anggota

JMA : Jasa Modal Anggota

Va : Volume usaha Anggota (total transaksi anggota)

VUK : Volume Usaha total Koperasi (total transaksi koperasi)

Sa : Jumlah Simpanan Anggota

TMS : Modal Sendiri Total (simpanan anggota total)

(Sitio dan Tamba, 2001:90)

Prinsip-prinsip pembagian SHU adalah sebagai berikut :

1. SHU yang dibagi adalah bersumber dari anggota
2. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri
3. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
4. SHU anggota dibayar secara tunai

Berdasarkan uraian diatas maka SHU anggota adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan yang dikembalikan kepada anggota atas jasa-jasa yang telah diberikannya kepada koperasi.

## 2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SHU

Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005 : 56), “Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Dalam dan Faktor Luar”.

### 1. Faktor dari Dalam yaitu :

- a) Partisipasi Anggota  
Para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan lancar.
- b) Jumlah Modal Sendiri  
SHU anggota yang di peroleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.
- c) Kinerja Pengurus  
Kinerja pengurus sangat di perlukan dalam semua kegiatan yang di lakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik dan sesuai persyaratan dalam Anggaran Dasar serta UU Perkoperasian maka hasil yang dicapaipun juga akan baik.
- d) Jumlah unit usaha yang dimiliki  
Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha hal ini juga menentukan seberapa besar volume usaha yang di jalankan dalam kegiatan usaha tersebut.
- e) Kinerja Manajer  
Kinerja manajer menentukan jalannya semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang atas semua hal-hal yang bersifat intern.
- f) Kinerja Karyawan  
Merupakan kemampuan seorang karyawan dalam menjadi anggota koperasi.

### 2. Faktor dari Luar yaitu :

- a) Modal Pinjaman dari Luar.  
Modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan merupakan utang yang pada saatnya harus di bayar kembali agar tidak menderita kerugian.
- b) Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.
- c) Pemerintah.

Sedangkan besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ada hubungan linier antara transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan SHU. Artinya, Semakin tinggi partisipasi yang diberikan dalam bentuk permodalan maupun penggunaan jasa terhadap koperasi semakin tinggi SHU yang diperoleh. Dan sebaliknya, jika partisipasi anggota terhadap koperasi rendah maka SHU yang diperoleh juga rendah. (Sitio dan Tamba, 2008:87).

Kekayaan koperasi yang merupakan pemberian bantuan kepada pihak koperasi secara sukarela baik berwujud uang maupun barang biasanya berasal dari pemerintah dan merupakan hibah.

Sedangkan menurut Sitio (2001: 89), SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

1. SHU atas modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) tetap diterima dari anggota koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

2. SHU atas jasa usaha

Jasa ini menjelaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan. Sisa Hasil Usaha bersumber dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri yaitu sisa hasil usaha atas jasa modal dan sisa hasil usaha atas jasa anggota. Maksud sisa hasil usaha atas jasa modal adalah anggota sebagai pemilik atau investor dari koperasi karena anggota adanya jasa anggota atas modal yang berupa simpanan, jadi sepanjang koperasi tersebut menghasilkan sisa hasil usaha, maka anggota dari koperasi itu akan menerimanya. Dan sisa hasil usaha atas jasa usaha adalah anggota selain menjadi pemilik juga merupakan sebagai pelanggan dan pemakai. Jadi dari jasa yang dilakukan oleh anggota terhadap usaha yang ada pada koperasi tersebut juga akan memperoleh sisa hasil usaha.

### **2.3.1 Indikator SHU Anggota**

Indikator yang digunakan adalah SHU rata-rata anggota atas jasa modal dan SHU atas jasa usaha yang dihitung dengan satuan rupiah. (Sitio, 2001:87).

## **2.4 Tinjauan Modal**

### **2.4.1 Pengertian Modal**

Seperti halnya bentuk usaha lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Modal merupakan sumber daya pertama yang paling penting dalam usaha apapun. Dalam pengertian sehari-hari, modal mencakup sejumlah uang yang dapat dipakai sebagai langkah awal untuk berusaha. Sebagai sumber daya utama yang sangat penting, penggunaan modal harus digunakan seefektif dan seefisien mungkin. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya koperasi harus menjalankan usahanya. Modal mempunyai peranan penting dalam koperasi untuk melancarkan usaha-usahanya, karena tanpa modal yang cukup maka usaha yang dijalankan tidak dapat berjalan dengan lancar. Besar kecilnya lapangan usaha koperasi juga sangat bergantung pada besar kecilnya modal yang dapat dihimpun baik dari anggota maupun bukan anggota.

Menurut U. Purwanto (1986:28) mengemukakan bahwa modal dalam arti sempit adalah sejumlah dana atau sejumlah nilai uang yang digunakan dalam membelanjai semua keperluan usaha. Sedangkan dalam arti luas modal adalah semua peralatan yang berupa uang atau barang yang



dipergunakan untuk menjalankan usaha lebih lanjut. Kemudian menurut Wasis (1983:60) modal adalah sejumlah harta baik berwujud ataupun tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang untuk menjalankan usaha. Sedangkan menurut Prof. Meij dalam bukunya Bambang Riyanto (1999:18) modal adalah kolektifitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, sedangkan yang dimaksud dengan dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk menambah pendapatan. Selanjutnya Soemarso dalam Miati (2008:24) merumuskan modal sebagai harta yang dipergunakan untuk menghasilkan kekayaan.

Faktor modal dalam koperasi adalah suatu hal yang digunakan untuk kegiatan usaha koperasi yang datang dari dalam koperasi (*intern*) maupun dari luar koperasi sendiri (*ekstern*), modal inilah yang digunakan untuk kegiatan usaha koperasi. Jadi dapat disimpulkan tanpa adanya modal maka tidak akan bisa suatu usaha pada koperasi dijalankan. Modal dalam koperasi dibutuhkan bukan hanya untuk menjalankan usaha yang telah direncanakan koperasi oleh koperasi namun juga untuk keperluan lainnya.

Berdasarkan dari definisi-definisi modal diatas dapat disimpulkan bahwa modal merupakan semua kekayaan baik berupa uang, harta tetap maupun tidak tetap yang dapat dinilai dengan uang serta dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Menurut Partomo dkk (2002:76) mengemukakan perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini serta semakin besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi, baik yang berasal dari dana intern (modal sendiri) modal ekstern (modal rrluar atau pinjaman) maka semakin berarti pula tanggung jawab manajemennya.

Modal usaha koperasi diutamakan berasal dari anggota, modal anggota bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Hal ini mencerminkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang ingin mendorong diri sendiri dengan kekuatan sendiri. Maka kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

#### **2.4.2 Sumber Modal**

Menurut (Bambang Riyanto, 1999) Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut :

1. **Simpanan pokok**

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota oleh setiap anggota kepada koperasi, yang besarnya untuk masing-masing anggota adalah sama. Simpanan pokok ini tidak bisa diambil oleh anggotanya selama anggota tersebut menjadi

anggota koperasi. Mengenai jumlah simpanan pokok yang dibayarkan oleh anggota tergantung pada anggaran dasar koperasi yang telah ditetapkan. Simpanan pokok ini ikut menanggung resiko. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

#### 2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh setiap anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib ini sama halnya dengan simpanan pokok, yaitu tidak dapat diambil kembali oleh anggota selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Namun simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.

#### 3. Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

#### 4. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/ pemberian dan tidak meningkat.

Modal Pinjaman koperasi berasal dari pihak-pihak sebagai berikut : a)

Anggota dan calon anggota, koperasi lainnya atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, b) Bank dan lembaga keuangan bukan bank, lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan per Undang-Undangan yang berlaku, c) Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan per Undang-Undangan yang berlaku, d) Sumber lain yang sah.

### 2.4.3 Jenis-Jenis Modal Koperasi

Ditinjau dari wujudnya modal koperasi dapat berupa :

1. Modal yang berwujud adalah harta yang berwujud yang dapat dinilai dengan uang yang digunakan untuk menjalankan usaha seperti uang tunai, alat-alat produksi, mesin, gedung, dan sebagainya.

2. Modal tidak berwujud adalah harta berwujud yang tidak dapat dinilai dengan uang, hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan koperasi untuk memperoleh pendapatan. (Wasis, 1983:16).

#### **2.4.4. Fungsi dan Kegunaan Modal Koperasi**

Agar koperasi dalam menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman tidak mengalami kerugian maka pengelolaan modal sendiri harus dilakukan sebaik-baiknya untuk menjamin keamanannya. Ketidaktepatan administrasi apabila terjadi penyalahgunaan modal dari anggota, akan mengurangi atau menghancurkan kepercayaan anggota pada pengurus.

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari, modal sendiri dapat digunakan untuk : 1) Mempertahankan likuiditas, 2) Memberikan kredit khusus, 3) Pembelian gedung-gedung kantor, 4) Menutupi kerugian yang diderita menimbulkan kepercayaan pada pembeli.

Sedangkan modal pinjaman digunakan karena : 1) Perusahaan tidak cukup memiliki modal sendiri, 2) Dihindari campur tangan pemilik baru, 3) Penggunaan dana kreditur lebih rendah dananya, 4) Kredit merupakan dana satu-satunya yang tersedia.

Penggunaan modal koperasi, selain harus kepada sasaran, juga harus sehemat mungkin. Biaya-biaya yang tidak sungguh-sungguh diperlukan tidak boleh dikeluarkan.

Berdasarkan dari definisi-definisi modal diatas dapat disimpulkan bahwa modal merupakan semua kekayaan baik berupa uang, harta tetap

maupun tidak tetap yang dapat dinilai dengan uang serta dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha. Indikator permodalan dalam penelitian ini adalah :

- a. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota oleh setiap anggota kepada koperasi, yang besarnya untuk masing-masing anggota adalah sama. Simpanan pokok ini tidak bisa diambil oleh anggotanya selama anggota tersebut menjadi anggota koperasi. Mengenai jumlah simpanan pokok yang dibayarkan oleh anggota tergantung pada anggaran dasar koperasi yang telah ditetapkan. Simpanan pokok ini ikut menanggung resiko. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.
- b. Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh setiap anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib ini sama halnya dengan simpanan pokok, yaitu tidak dapat diambil kembali oleh anggota selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Namun simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.
- c. Simpanan sukarela  
Simpanan sukarela adalah tabungan anggota yang besarnya tergantung pada kemampuan anggota dengan besaran jasa sesuai dengan kesepakatan anggota yang dirumuskan dalam rapat anggota tahunan.

## 2.5 Tinjauan Kinerja Karyawan

### 2.5.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Menurut Vroom (dalam As'ad, 1991:48) mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Biasanya orang yang kinerjanya tinggi disebut sebagai orang yang produktif, tetapi sebaliknya orang yang levelnya tidak mencapai standar dikatakan sebagai tidak produktif atau ber- *performance* rendah. Menurut Rivai dalam jurnal penilaian kinerja (2004) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. *Job performance* adalah hasil kesuksesan yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya. Hal ini dikemukakan oleh Lawler dan Porter (dalam As'ad, 1987:46). Sedangkan menurut Suprihanto (dalam Srimulyo, 1999:39), mengatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja seseorang karyawan pada dasarnya adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar target atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja sama halnya dengan prestasi kerja, adalah perbandingan

antara hasil kerja yang secara nyata dengan standar kerja yang ditetapkan, jadi dalam hal ini kinerja lebih memfokuskan pada hasil kerjanya.

Dengan demikian kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan menurut ukuran atau standar yang telah ditentukan dan diberlakukan dan diberlakukan untuk pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

### 2.5.2 Teori-Teori Kinerja

#### 1. *Goal Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Georgopoulos (1975) yang disebut *path goal theory*. Menurutnya *performance* adalah fungsi dari *facilitating process* dan *inhibiting process*. Prinsip dasarnya adalah kalau seseorang melihat bahwa *performance* yang tinggi itu merupakan jalur (*path*) untuk memuaskan *needs (goal)* tertentu, maka ia akan berbuat mengikuti jalur tersebut sebagai fungsi dari *level of needs* yang bersangkutan.

Kesimpulan dari teori ini bahwa *performance* kerja itu adalah fungsi dari motivasi untuk memproduksi dengan level tertentu. Motivasinya untuk memproduksi dengan level tertentu. Motivasinya ditentukan kebutuhan yang mendasari tujuan yang bersangkutan dan merupakan alat (*instrumentality*) dan tingkah laku produktif itu terhadap tujuan yang diinginkan (As'ad, 1991:57).

#### 2. *Attribusi/ Expectancy Theory*

Pertama kali dikemukakan oleh Heider (1958), pendekatan teori atribusi ini mengenai *performance* kerja dirumuskan sebagai berikut :

$$P = M \times A$$

Keterangan :

P = *Performance*

M = *Motivation*

A = *Ability*

Konsep ini akhirnya menjadi sangat populer dan sering sekali dikutip oleh ahli-ahli lainnya seperti Maier (1965), Lawler dan Porter (1967), dan Vroom (1964). Berpijak dari formula diatas, menurut teori *performance* adalah hasil interaksi antara *motivation* dan *ability* (kemampuan dasar). Atas dasar ini Vroom (1964) menyarankan agar karyawan yang akan ditraining haruslah orang yang bermotivasi tinggi, sedangkan karyawan yang perlu dimotivasi adalah mereka yang berability tinggi (As'ad,1991:58).

### 2.5.3 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah salah satu tugas penting untuk dilakukan oleh seseorang manajer atau pimpinan. Kegiatan penilaian ini penting, karena dapat digunakan untuk memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada karyawan tentang kinerja mereka. Penilaian prestasi kerja (*performance appraisal*) adalah proses oleh organisasi untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Penilaian prestasi kerja yang dilaksanakan dengan baik dan tertib maka akan dapat membantu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas organisasional dari karyawan (Samsudin, 2006: 159). Hal ini tentu saja akan menguntungkan organisasi yang bersangkutan. Paling tidak para karyawan akan mengetahui sampai dimana dan



bagaimana prestasi kerjanya dinilai oleh atasan atau tim penilai. Kelebihan dan kekurangan yang ada dapat menjadi motivasi bagi kemajuan-kemajuan mereka pada masa yang akan datang.

Menurut Bernardin (dalam Robbins, 1996: 259) mengatakan bahwa penilaian kinerja diperlukan untuk menentukan tingkat kontribusi individu atau tingkat kinerja individu. Tiga perangkat kinerja yang paling populer untuk menilai kinerja, yaitu: 1) Hasil tugas individu, dengan menggunakan hasil tugas, maka seseorang pimpinan dapat menilai tinggi rendah kinerja pegawainya, 2) Perilaku, dalam hal ini perilaku adalah kesegaran seseorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya, 3) Ciri, dalam hal ini ciri adalah sikap baik, percaya diri, kooperatif, dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### **2.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut (As'ad, 1991: 49) mengemukakan bahwa para pimpinan organisasi sangat menyadari adanya perbedaan kinerja antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya, yang berada di bawah pengawasannya. Secara garis besar perbedaan kinerja ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor individual dan situasi kerja. Kemudian Gibson (dalam Srimulyo, 1999: 39) mengatakan ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan kinerja, seperti: 1) Variabel individual, meliputi kemampuan, ketrampilan, keluarga, dan umur, 2) Variabel organisasional, meliputi sumber daya,

kepemimpinan, dan imbalan, 3) Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Menurut Bernardin (dalam Robbins, 1996: 260), mengemukakan bahwa kinerja dapat dikatakan baik bila karyawan memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kualitas kerja, diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan.
- b. Kuantitas, diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.
- c. Ketepatan waktu, diukur dari persepsi pegawai terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan dari awal waktu sampai menjadi output.
- d. Efektivitas, persepsi karyawan dalam menilai pemanfaatan waktu dalam menjalankan tugas, efektivitas penyelesaian tugas yang dibebankan organisasi.
- e. Kemandirian, tingkat dimana karyawan dapat melakukan fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan atau bimbingan dari orang lain, diukur dari persepsi karyawan dalam melakukan fungsi kerjanya masing-masing, sesuai dengan tanggung jawabnya.
- f. Komitmen kerja, tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, Kinerja Karyawan adalah hasil kerja dari kerja karyawan saat melayani anggota sesuai dengan jasa yang diberikan koperasi. Sehingga indikator yang digunakan pada variabel kinerja adalah menggunakan teori dari Bernardin, yaitu kualitas kerja dan ketepatan waktu.

## 2.6 Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Dharma Putra (2014), dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Niaga Artha Sari Singaraja”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel partisipasi anggota (X1), modal sendiri (X2), kinerja pengurus (X3), kinerja karyawan (X4), unit usaha (X5), modal pinjaman (X6), konsumen bukan anggota (X7), peran pemerintah (X8) dan Perolehan SHU (Y). Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri ‘Niaga Artha Sari’ Singaraja adalah faktor partisipasi anggota dengan nilai varian 24,198%, modal sendiri dengan nilai varian sebesar 20,572%, kinerja pengurus dengan nilai varian sebesar 14,432%, kinerja karyawan dengan nilai varian sebesar 10,753%, unit usaha dengan nilai varian sebesar 10,497%, modal pinjaman dengan nilai varian sebesar 9,273%, konsumen bukan anggota dengan nilai varian sebesar 6,447%, dan peran pemerintah dengan nilai varian sebesar 3,828%. Faktor yang paling dominan mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri ‘Niaga Artha Sari’ Singaraja adalah faktor partisipasi anggota dengan nilai *varimax rotation* 24,198%, modal sendiri dengan nilai *varimax rotation* 20,572% dan kinerja pengurus dengan nilai *varimax rotation* 14,432%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Toto Cakra Buana (2014), dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi Relakontan) Kota Bengkulu”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal (X1), jumlah anggota (X2), volume usaha (X3), dan SHU (Y). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (SHU) yaitu variabel X- 1(modal) dengan tingkat signifikan 0,005, sedangkan untuk variabel X2 (volume usaha) dengan tingkat signifikan 0,962, X3 (volume usaha) dengan tingkat signifikan 0,618 yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (SHU) dengan  $\alpha=0,05$ .
3. Penelitian yang dilakukan oleh Auliyah Rahmawati (2011), dengan judul “ Faktor-Faktor Penentu Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Di

Sidoarjo Dari Aspek Keuangan Dan Non Keuangan”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal sendiri (X1), modal luar (X2), volume usaha (X3), jumlah anggota koperasi (X4) dan Sisa Hasil Usaha (Y). Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan variabel bebas yang meliputi modal sendiri (X1), modal luar (X2), dan volume usaha (X3) dan jumlah anggota koperasi (X4) secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Sisa Hasil Usaha (Y). Karena mempunyai nilai sisa hasil usaha jauh di bawah 0.05. Keempat variabel independen yang terdiri dari modal sendiri, modal luar, volume usaha dan jumlah anggota berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu sisa hasil usaha sebesar 70,2%. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.702 dari hasil analisis regresi linier berganda, sedangkan sisanya yaitu 29,8% adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Variabel modal sendiri, modal luar, volume usaha dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi variabel modal sendiri (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan t hitung sebesar 11,749, untuk variabel modal luar (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.035 dengan t hitung sebesar -2,117, variabel volume usaha (X3) nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 9,578 dan variabel jumlah anggota (X4) nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar -3,865. Angka koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan keterikatan antara variabel bebas modal sendiri, modal asing, volume usaha, jumlah anggota koperasi, dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama dengan Sisa hasil usaha (Y) sangat tinggi karena menunjukkan angka sebesar 0.840.

4. Ichdah Ayu Savitri (2012) the title “Acquisition of Business Outcome Rest (SHU) Service Quality Members Participation”. The results showed that service quality and members participation were significantly influential towards the acquisition of Business Outcome Rest. Service quality was directly influential towards the acquisition of SHU (14.2%). Member participation was directly influential towards the acquisition of SHU (13.6%). Service Quality was indirectly influential towards the acquisition of members SHU (13, 9%) through members participation.
5. Muh. Umar Faridl (2012) the title “Factors That Affect Against SHU Mina Fisher Cooperative Banyuwangi”. These results of this observation indicate that the volume of fish production, the number of members, and the number of credit users have a greater influence than

the external capital variables. External capital and the number of credit users possess a positive relationship, while the volume of fish production and the number of members has a negative relationship to the acquisition of cooperative SHU. When the volume of fish production, the number of members, external capital, and the number of credit users constant, then the number of cooperative acquisition SHU is Rp. 10,540,818.00. Fishermen Cooperative acquisition SHU Mina Banyuwangi by 83.3% influenced by the volume of fish production, the number of members, external capital, and the number of users of credit, while the rest of 16.7% influenced by other factors such as capital, level of education officials and members, credibility of management and employees, cooperative management, and so forth.

## **2.7 Kerangka Berfikir**

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU-nya. SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan yang dikembalikan kepada anggota atas jasa-jasa yang telah diberikannya kepada koperasi. Besarnya SHU yang diterima oleh masing-masing anggota koperasi berbeda tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin tinggi partisipasi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin tinggi SHU yang diperoleh. Dan sebaliknya, jika partisipasi anggota rendah maka SHU yang diperoleh juga rendah (Sitio dan Tamba 2001:87). Untuk dapat meningkatkan jumlah perolehan SHU anggota maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mempengaruhinya.

Berdasarkan hal itu maka faktor yang utama perolehan SHU anggota dipengaruhi oleh modal. Seperti yang dikemukakan oleh Partomo, dkk, (2002:76) mengatakan bahwa perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini serta semakin besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi, baik yang berasal dari dana intern (modal sendiri) modal ekstern (modal luar atau pinjaman) maka semakin berarti pula tanggung jawab manajemennya.

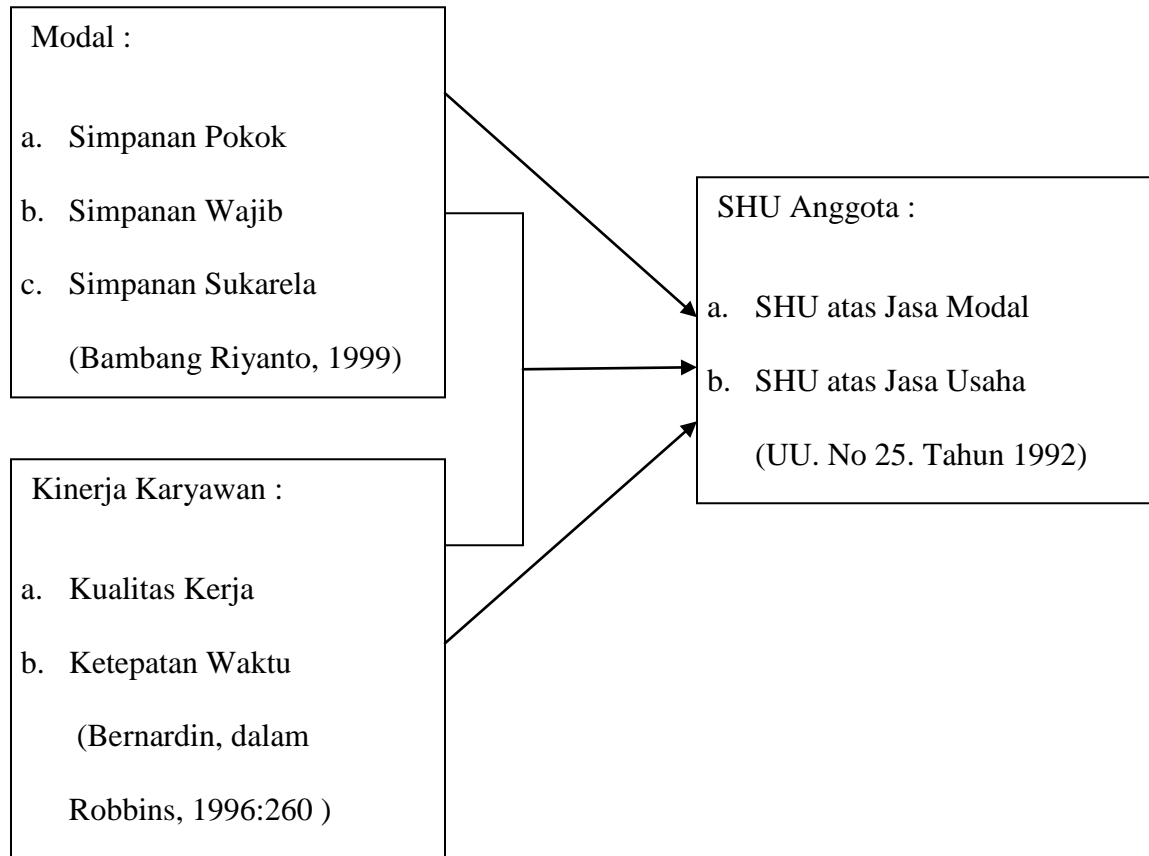
Modal usaha koperasi diutamakan berasal dari anggota, modal anggota bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Hal ini mencerminkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang ingin mendorong diri sendiri dengan kekuatan sendiri. Maka kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Selain itu shu anggota juga ditentukan oleh faktor kinerja karyawan. Seperti yang dikemukakan Suprihanto (dalam Srimulyo, 1999:39), mengatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja seseorang karyawan pada dasarnya adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar target atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja sama halnya dengan prestasi kerja, adalah perbandingan antara hasil kerja yang secara nyata dengan

standar kerja yang ditetapkan, jadi dalam hal ini kinerja lebih memfokuskan pada hasil kerjanya. Dengan demikian kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan menurut ukuran atau standar yang telah ditentukan dan diberlakukan dan diberlakukan untuk pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa modal mempunyai peran besar dalam perolehan SHU Anggota. Ditambah lagi dengan adanya kinerja karyawan yang handal, maka SHU anggota KSU Andini Luhur lebih bisa ditingkatkan. Karena dengan adanya modal yang baik disertai dengan kinerja karyawan yang handal, maka anggota akan lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam permodalan dengan tujuan memperoleh SHU yang tinggi pula.

Dari uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 Kerangka berfikir yang disusun menggambarkan modal dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap SHU per anggota :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013:96). Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh modal terhadap SHU anggota pada KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh kinerja karyawan terhadap SHU anggota pada KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh antara modal dan kinerja karyawan terhadap SHU anggota pada KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data hasil angket tentang data angket modal dan kinerja karyawan. Data sekunder berupa identitas anggota.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang yang berjumlah 244 orang. Dengan penyebaran populasi berbagai macam jenis pekerjaan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Data Penyebaran Populasi Anggota KSU Andini Luhur  
Tahun 2014**

No	Pekerjaan	Jumlah Anggota
1.	Petani	52
2.	Peternak	64
3.	Pedagang	29
4.	Wiraswasta	9
5.	Buruh Pabrik	34
6.	Mahasiswa	10
7.	PNS	27
8.	Lain- lain	19
	Jumlah	244

Sumber : KSU Andini Luhur 2014

### 3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Karena populasi bersifat heterogen, maka teknik samplingnya menggunakan *Proportional Random Sampling*. Maksudnya pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang berjumlah 244 anggota. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$e^2$  : Prosentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini heterogen,

sehingga tingkat kesalahan 5% sudah representatif atau mewakili populasi, dari populasi diatas dapat dihitung:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{244}{1+244 (0,05)^2} \\
 &= \frac{244}{1,61} \\
 &= 152
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini membutuhkan 152 anggota diambil perwakilan dari setiap karakteristik pekerjaan, maka diasumsikan sampel sudah representatif. Berikut adalah daftar penyebaran sampel pada masing-masing karakteristik pekerjaan:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Jenis Pekerjaan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	Petani	52	32
2.	Peternak	64	40
3.	Pedagang	29	18
4.	Wiraswasta	9	6
5.	Buruh Pabrik	34	21
6.	Mahasiswa	10	6
7.	PNS	27	17
8.	Lain-lain	19	12
	Jumlah	244	152

Sumber: Data diolah tahun 2015

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas terdiri dari modal ( $X_1$ ) dan kinerja karyawan ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu SHU anggota ( $Y$ ).

#### **3.3.1 Variabel bebas ( $X$ ) yang terdiri dari :**

1. Modal ( $X_1$ ), dengan indikator :

1. Simpanan Wajib
2. Simpanan Pokok
3. Simpanan Sukarela

2. Kinerja Karyawan ( $X_2$ ), dengan indikator :

1. Kualitas Kerja
2. Ketepatan Waktu

#### **3.3.2 Variabel terikat ( $Y$ )**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah SHU Anggota KSU Andini Luhur, dengan indikator :

1. SHU atas Jasa Modal
2. SHU atas Jasa Usaha

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama anggota serta perolehan SHU anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

#### **3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sebuah angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai modal dan kinerja karyawan terhadap shu anggota KSU Andini Luhur.

### **3.5 Metode Analisis Uji Instrumen**

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada 30 responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan/ pernyataan-pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

#### **3.5.1 Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Instrumen dikatakan valid jika suatu faktor yang membentuk suatu instrumen tersebut valid. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor butir
- Y = Skor total yang diperoleh
- $\sum X^2$  = Jumlah skor item
- $\sum Y^2$  = Jumlah skor total

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga  $r$  kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan item soal itu valid, atau dengan melihat hasil masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjuk hasil yang signifikan. Uji signifikan dilakukan dengan membanding  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , dengan df 28 dan alpha = 0,05 di dapat  $r_{tabel} = 0,316$ .

Berdasarkan hasil *output* SPSS terhadap sampel uji coba kepada 30 responden dengan taraf signifikan 5%  $r_{tabel}=0,316$ , terlihat bahwa dari 21 pertanyaan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Butir pertanyaan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau lebih kecil dari 0,316. Hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Modal**

No	Pearson Corelation	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
1	0,505	0,361	Valid
2	0,563	0,361	Valid
3	0,498	0,361	Valid
4	0,459	0,361	Valid
5	0,497	0,361	Valid
6	0,502	0,361	Valid
7	0,424	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan**

No	Pearson Corelation	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
8	0,424	0,361	Valid
9	0,432	0,361	Valid
10	0,482	0,361	Valid
11	0,426	0,361	Valid
12	0,420	0,361	Valid
13	0,547	0,361	Valid
14	0,530	0,361	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015



**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas SHU Anggota**

No	Pearson Corelation	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
15	0,361	0,361	Valid
16	0,420	0,361	Valid
17	0,572	0,361	Valid
18	0,437	0,361	Valid
19	0,716	0,361	Valid
20	0,765	0,361	Valid
21	0,848	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah digunakan peneliti semua soal valid, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

### 3.5.2 Reliabilitas

Tujuan dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen variabel modal, kinerja karyawan, dan shu anggota.

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_1^2$  = Varians total

Selanjutnya hasil uji reabilitas angket penelitian dikonsultasikan terhadap hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  Berdasarkan hasil uji coba angket kepada 30 responden diperoleh hasil uji reabilitas seperti yang dicantumkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.845	21

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  yaitu 0,843 dan dinyatakan reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya, maksudnya adalah data yang diperoleh dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa yang bersifat data kualitatif.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini antara lain :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel penelitian.

Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara :

Jawaban A : Skor Nilainya 4

Jawaban B : Skor Nilainya 3

Jawaban C : Skor Nilainya 2

Jawaban D : Skor Nilainya 1

2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor, yang telah ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

5. Membuat tabel rujukan dengan cara :

$$\text{a. Menetapkan presentase tertinggi} = \frac{\text{Skor nilai tertinggi}}{\text{Skor nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$$

$$\text{b. Menetapkan presentase terendah} = \frac{\text{Skor nilai terendah}}{\text{Skor nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100 \% = 25 \%$$

c. Menetapkan rentangan presentase

= Skor nilai tertinggi- skor nilai terendah

$$= 100\% - 25 \% = 75 \%$$

d. Menetapkan kelas interval presentase :  $75 \% / 4 = 18,75 \%$

**Tabel 3.7**  
**Interval Penggolongan Hasil Penelitian**

Skala	Kriteria
81,26 %- 100%	Sangat Baik
62,51 %- 81,25 %	Baik
43,76 %- 62,50 %	Kurang Baik
25 % - 43,75 %	Tidak Baik

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Dalam menghitung interval skor setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut :

Data maksimal= skor tertinggi x jumlah item pervariabel

Data minimal = skor terendah x jumlah item pervariabel

*Range* = data maksimal – data minimal

Panjang kelas interval = *Range* : banyak kelas

### 1) Variabel Modal (X1)

Variabel Jumlah Simpanan menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

Data maksimal =  $4 \times 7 = 28$

Data minimal =  $1 \times 7 = 7$

Range = Data maksimal – data minimal =  $28 - 7 = 21$

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25$  (dibulatkan 5)

**Tabel 3.8**

#### **Deskripsi Variabel Modal**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	23	15%	Sangat Baik	72 % (B)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	85	56%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	41	27%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	2	1%	Tidak Baik	

a) Indikator simpanan pokok menggunakan 2 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

Data maksimal =  $4 \times 2 = 8$

Data minimal =  $1 \times 2 = 2$

Range = Data maksimal – data minimal =  $8 - 2 = 6$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{6}{4} = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Tabel 3.9

## Deskripsi Indikator simpanan pokok

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
7 - 8	81,26% - 100 %	51	34%	Sangat Baik	73% (B)
5 - 6	62,51% - 81,25 %	64	42%	Baik	
3 - 4	43,76 % - 62,50%	26	17%	Kurang Baik	
< 2	25,00% - 43,75%	11	7%	Tidak Baik	

- b) Indikator simpanan wajib menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4} = 2,2 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Tabel 3.10

## Deskripsi Indikator simpanan wajib

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	26	17 %	Sangat Baik	72% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	46	30%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	75	49%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	0	0%	Tidak Baik	

- c) Indikator simpanan sukarela menggunakan 2 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{6}{4} = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Tabel 3.11

## Deskripsi Indikator simpanan sukarela

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
7 - 8	81,26% - 100 %	42	28%	Sangat Baik	73% (B)
5 - 6	62,51% - 81,25 %	76	50%	Baik	
3 - 4	43,76 % - 62,50%	23	15%	Kurang Baik	
< 2	25,00% - 43,75%	11	7%	Tidak Baik	

## 2) Variabel Kinerja Karyawan (X2)

Variabel Kinerja Karyawan menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 28 - 7 = 21$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan 5)}$$

Tabel 3.12

## Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	29	19%	Sangat Baik	74% (B)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	86	57%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	36	24%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

a) Indikator Kualitas Kerja menggunakan 4 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 4 = 4$$

Range = Data maksimal – data minimal = 16 – 4 = 12

Panjang kelas interval =  $\frac{Range}{Banyak\ kelas} = \frac{12}{4} = 3$

**Tabel 3.13**

**Deskripsi indikator Kualitas Kerja**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
14 - 16	81,26% - 100 %	30	20%	Sangat Baik	73% (B)
11- 13	62,51% - 81,25 %	79	52%	Baik	
8 - 10	43,76 % - 62,50%	42	28%	Kurang Baik	
< 7	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

b) Indikator Ketepatan Waktu menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

Data maksimal = 4 x 3 = 12

Data minimal = 1 x 3 = 3

Range = Data maksimal – data minimal = 12 – 3 = 9

Panjang kelas interval =  $\frac{Range}{Banyak\ kelas} = \frac{9}{4} = 2,2$  (dibulatkan 2)

**Tabel 3.14**

**Deskripsi Indikator Ketepatan Waktu**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	37	24%	Sangat Baik	75% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	74	49%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	40	26%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

**3) Variabel SHU Anggota (Y)**

Variabel SHU anggota menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :



$$\text{Data maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 28 - 7 = 21$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan 5)}$$

**Tabel 3.15**

**Deskripsi Variabel SHU Anggota**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	2	1%	Sangat Baik	61% (KB)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	47	31%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	86	57%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	17	11%	Tidak Baik	

a) Indikator shu atas jasa modal menggunakan 4 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

**Tabel 3.16**

**Deskripsi indikator SHU atas jasa modal**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
14 - 16	81,26% - 100 %	5	3%	Sangat Baik	55% (KB)
11- 13	62,51% - 81,25 %	31	20%	Baik	
8 - 10	43,76 % - 62,50%	91	60%	Kurang Baik	
< 7	25,00% - 43,75%	23	15%	Tidak Baik	

b) Indikator shu atas jasa usaha menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4} = 2,2 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel 3.17**

**Deskripsi Indikator SHU atas usaha jasa**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	32	21%	Sangat Baik	68% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	66	43%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	45	30%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	8	5%	Tidak Baik	

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* melalui SPSS dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Jika  $VIF > 10$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya. Sehingga apabila dalam model regresi diperoleh nilai  $VIF < 10$  dan *tolerance* diatas 0,1 maka dalam model tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Deteksi lain dengan melihat korelasi antar variabel bebas,

apabila masih dibawah 0,8 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.7.2 Heteroskedasitas

Menurut Imam Ghazali (2005:69) berpendapat bahwa Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glester yaitu meregresikan semua variabel bebas tersebut secara statistik signifikan, dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, juga dapat dilakukan dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.

Deteksi terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menilai ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* melalui bantuan SPSS antara prediksi variabel terikat dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ). Jika ada pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas. Model yang bebas dari dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik yang menyebar diatas dan dibawah Y.

### 3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Dalam hal ini, regresi dilakukan untuk menentukan besarnya SHU anggota (Y) yang disebabkan oleh modal (X1), dan kinerja karyawan (X2). Adapun spesifikasi persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi  $X_1$ , koefisien regresi  $X_2$

$X_1 X_2$  = Variabel modal dan kinerja karyawan

Y = Variabel shu anggota

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS *for windows* 16.0

### 3.9 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2006:71). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian

terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Pengujian secara parsial menggunakan uji t, sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan uji F (secara simultan) maupun dengan uji t (secara parsial).

### **3.9.1 Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel modal (X1) dan kinerja karyawan (X2) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variable dependennya yaitu shu anggota.

Pengujian hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$H_{01}$  : modal tidak berpengaruh signifikan terhadap shu anggota.

$H_{a1}$  : modal berpengaruh signifikan terhadap shu anggota.

$H_{02}$  : kinerja karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap shu anggota.

$H_{a2}$  : kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap shu anggota.

Secara parsial semua variabel bebas di dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika probabilitas  $t > 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.

b. Jika probabilitas  $t < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

### 3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

- $H_0$  = modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap shu anggota
- $H_a$  = modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap shu anggota.

Dengan tingkat taraf signifikan sebesar 5% maka :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variabel-variabel terikat (Ghozali, 2011:97).

Koefisien determinasi keseluruhan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel modal, kinerja karyawan, dan shu anggota KSU Andini Luhur secara simultan. Selain melakukan uji F, uji t dan perlu juga dicari koefisien determinasi parsial, digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu modal, kinerja karyawan, dan shu anggota KSU Andini Luhur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif antara modal terhadap shu anggota KSU Andini Luhur. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel modal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,166 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan kontribusi variabel modal terhadap shu anggota secara parsial sebesar 34,4%. Artinya semakin tinggi modal diberikan anggota pada koperasi semakin tinggi pula perolehan sisa hasil usaha yang mereka dapatkan.
2. Ada pengaruh positif antara kinerja karyawan terhadap shu anggota KSU Andini Luhur. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel kinerja karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,737 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan kontribusi variabel kinerja karyawan terhadap shu anggota secara parsial sebesar 18,2%. Hal ini berarti semakin baik kinerja karyawan pada koperasi akan berpengaruh pada perolehan SHU yang anggota dapatkan.
3. Ada pengaruh positif antara modal dan kinerja karyawan terhadap shu anggota KSU Andini Luhur. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase pada variabel modal diperoleh nilai rata-rata 72% dalam kategori baik. Variabel kinerja karyawan dengan rata-rata klasikal 74% dalam kategori baik. Variabel shu anggota dengan rata-rata klasikal 61%



dalam kategori kurang baik. Uji statistik F menunjukkan bahwa nilai dari F hitung lebih besar dari pada 2 yaitu sebesar 31,859 dengan  $0,000 < 0,05$  yang berarti modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama berpengaruh terhadap shu anggota. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap shu anggota adalah 57,4% sehingga dapat diartikan bahwa 57,4% variabel shu anggota dijelaskan oleh variabel modal dan kinerja karyawan, sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar model.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan modal anggota KSU Andini Luhur diperoleh skor sebesar 72% termasuk dalam kategori baik. Namun agar lebih mengoptimalkan modal anggota sebaiknya dengan dengan cara memperkecil bunga dan biaya administrasi. Jika bunga dan biaya administrasi diperkecil diharapkan anggota mau melakukan pinjaman sehingga koperasi akan memperoleh bunga yang akan meningkatkan jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh. Melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah simpanan sebagai modal dalam pemberian pinjaman sehingga dengan modal yang besar, koperasi akan semakin berkembang.
2. Secara keseluruhan kinerja karyawan KSU Andini Luhur diperoleh skor sebesar 74% dalam kategori baik. Untuk mempertahankan kualitas kinerja karyawan sebaiknya pelayanan yang memuaskan kepada anggota terus ditingkatkan seperti melalui ketanggapan dalam melayani anggota dengan

cepat dan tepat serta mempermudah prosedur peminjaman kredit dalam usaha simpan pinjam, dan juga keramahtamahan dalam melayani anggota koperasi.

3. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap penerimaan SHU anggota. Peneliti lanjut bisa menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi SHU anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjar Pachta W, dkk. 2005. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga,panji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartasapoetra, dkk. 2003. *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh, As'ad. 1991. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty
- Nugroho, Adi. 1996. *Sukses Berkoperasi : Pedoman Mengelola Memajukan Koperasi*. Solo: CV. Aneka Solo.
- Putra, D Ade, dkk 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Niaga Artha Sari Singaraja". *Jurnal Ekonomi*. Vol.4 No 1.
- Rahmawati Auliyah. 2011. " Faktor-Faktor Penentu Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Sidoarjo Dari Aspek Keuangan dan Non Keuangan". *Jurnal Ekonomi*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo.
- Roy, Ewell Paul.Prof. 2001. "Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi". Dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.Sumatera Utara : Fakultas Ekonomi UMSU
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2008. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono dan Edilius. 2002. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Suprihanto dalam Srimulyo. 1999. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*.  
Jakarta : Rineke Cipta..

*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*.  
Semarang : Aneka Ilmu.

Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*.  
Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**“PENGARUH MODAL DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP**  
**PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) ANGGOTA KSU ANDINI**  
**LUHUR DESA JETAK KECAMATAN GETASAN KABUPATEN**  
**SEMARANG”**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Modal	a. Simpanan Pokok	1,2	2
		b. Simpanan wajib	3,4	2
		c. Simpanan sukarela	5,6,7	3
2.	Kinerja Karyawan	a. Kualitas Kerja	8, 9,10,11	4
		b. Ketepatan Waktu	12,13,14	3
3.	SHU Anggota	a. SHU atas jasa modal	15,16,17,18	4
		b. SHU atas jasa usaha	19,20,21	3

## Lampiran 2

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama :**

**Alamat :**

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas Bapak/ Ibu/ Saudara.
- b. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/ Ibu/ Saudara anggap paling benar dan tepat.
- c. Peneliti berharap Bapak/ Ibu/ Saudara memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu/ Saudara dan tanpa terpengaruh dengan hal-hal atau pihak-pihak lain.
- d. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap karier atau jabatan atau kedudukan Bapak/ Ibu/ Saudara di masa yang akan datang karena angket ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah di lingkungan terbatas.
- e. Kerahasiaan jawaban dijamin sepenuhnya.

**PERTANYAAN****1. Modal****a. Simpanan pokok**

1. Berapa kalikah dalam satu tahun Bapak/ Ibu/ Saudara membayar simpanan pokok?

- a. 10-12 kali
- b. 7-9 kali
- c. 4-6 kali
- d. 1-3 kali

2. Berapa jumlah seluruh simpanan Bapak/ Ibu/ Saudara dalam KSU Andini Luhur?

- a. Rp. 1.300.0000 - 1.600.000
- b. Rp. 900.000 - 1.200.000
- c. 500.000 - Rp. 800.000
- d. Rp. 100.000 - Rp. 400.000

**b. Simpanan Wajib**

3. Apakah bapak/ ibu/ saudara membayar simpana wajib secara rutin?

- a. 1-2 kali
- b. 3-4 kali
- c. 5-6 kali
- d.7-8 kali

4. Menurut jumlah simpanan wajib Bapak/ Ibu/ Saudara selama tahun 2014 di KSU Andini Luhur?

- a. Rp 650.000 – Rp.800.000
- b. Rp. 450.000 - Rp 600.000
- c. Rp. 250.000 - Rp. 400.000
- d. Rp. 50.000 - Rp. 200.000



**c. Simpanan Sukarela**

5. Berapa kalikah bapak/ ibu/ saudara dalam membayar simpanan sukarela di KSU Andini Luhur?

- a. 12 kali
- b. 10 kali
- c. 6 kali
- d. 3 kali

6. Berapa jumlah modal yang bapak/ ibu/ saudara simpan di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela ?

- a. > Rp. 1.000.000
- b. Rp. 600.000-Rp.900.000
- c. Rp.200.000-Rp.500.000
- d. < Rp.100.000

7. Berapa kalikah bapak/ Ibu/ Saudara menabung dari KSU Andini Luhur selama 1 tahun?

- a. 9-12 unit usaha
- b. 6-8 unit usaha
- c. 4-6 unit usaha
- d. 1-3 unit usaha

**2. Kinerja Karyawan****a. Kualitas Kerja**

8. Berapa kali sikap karyawan koperasi simpan pinjam tidak ramah saat melayani anda?

- a. 7-8 kali
- b. 5-6 kali
- c. 3-4 kali
- d. 1-2 kali

9. Berapa jumlah karyawan yang melayani anggota dalam simpan pinjam?

- a. 4 karyawan
- b. 3 karyawan
- c. 2 karyawan
- d. 1 karyawan

10. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara apakah karyawan selalu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan cepat?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

11. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara apakah target anda terhadap hasil kerja kinerja karyawan dan pengurus dari tugas yang dilaksanakan sudah tercapai?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

**b. Ketepatan Waktu**

12. Pada saat mengajukan pinjaman ke unit simpan pinjam berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh koperasi?

- a. 1 hari
- b. 2-4 hari
- c. 5-6 hari
- d. 1-2 minggu

13. Berapa lama anda menunggu dan mengajukan pinjaman sampai dengan menerima uangnya?

- a. 1 hari
- b. 2-5 hari
- c. 6-15 hari
- d. 16-20 hari

14. Dengan tingkat kecepatan pelayanan yang diberikan oleh karyawan koperasi, berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara mendapati kekeliruan dalam pelayanan simpan pinjam di KSU Andini Luhur?

- a. Tidak pernah
- b. 1 – 2 kali
- c. 3 – 4 kali
- d. > 5 kali

### **3. SHU Anggota**

#### **a. SHU Atas jasa modal**

15. Berapa SHU yang diperoleh Bapak/ Ibu/ Saudara terima dari partisipasi modal yang Bapak/ Ibu/ Saudara pada tahun buku 2014 ?

- a. Rp. 350.000 - Rp. 400.000
- b. Rp. 250.000 - Rp. 300.000
- c. Rp. 150.000 - Rp. 200.000
- d. Rp. 50.000 - Rp. 100.000

16. Berapa persenkah kenaikan SHU yang Bapak/ Ibu/ Saudara peroleh dari koperasi selama 4 tahun terakhir?

- a. 75%-100%
- b. 50%-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

17. Apakah SHU atas jasa modal yang diterima sesuai dengan partisipasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara lakukan dari koperasi selama 4 tahun terakhir?

- a. 75%-100%
- b. 50%-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

18. Apakah target perencanaan SHU atas jasa modal yang diharapkan Bapak/ Ibu/ selama 4 tahun terakhir dapat tercapai?

- a. 75%-100%
- b. 50%-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

**B. SHU Atas Jasa Usaha**

19. Berapa SHU yang diperoleh dari partisipasi jasa yang Bapak/ Ibu/ Saudara lakukan pada tahun tutup 2014?

- a. Rp. 350.000 - Rp. 400.000
- b. Rp. 250.000 - Rp. 300.000
- c. Rp. 150.000 - Rp. 200.000
- d. Rp. 50.000 - Rp. 100.000

20. Apakah target perencanaan SHU atas jasa usaha yang diharapkan Bapak/ Ibu/ selama 4 tahun terakhir dapat tercapai?

- a. 75%-100%
- b. 50%-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

21. Apakah SHU atas jasa usaha yang diterima sesuai dengan partisipasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara lakukan dari koperasi selama 4 tahun terakhir?

- a. 75%-100%
- b. 50%-74%
- c. 25-49%
- d. 0-24%

## Lampiran 3

## Hasil Validitas Uji Coba Angket Penelitian

## Correlation

Soal		Skor Total
Butir_1	Pearson Correlation	.505 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.563 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.498 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.459 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.497 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.449 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.502 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.424 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.432 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.482 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.426 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.420 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	.547 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30

Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530** .003 30
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361' .050 30
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.420' .021 30
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.572** .001 30
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.437' .016 30
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.716** .000 30
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.765** .000 30
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.848** .000 30

#### Lampiran 4.

### HASIL RELIABILITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.845	21

Cronbach's Alpha  $0,843 > 0,70$  berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

## Lampiran 5

## Daftar Nama Dan Alamat Responden

No	Nama	Alamat
1.	Naryo	Ampel
2.	Sutikno	Jetak
3.	Moh.Solikhin	Salatiga
4.	Sutanto	Blongoran
5.	Hartono	Boyolali
6.	Suyanto	Sumogawe
7.	Sarjiyo	Getasan
8.	Sumarno	Wates
9.	Suwarjo	Boyolali
10.	Yusmin	Jetak
11.	Riska Ulfia K.H	Kemiri
12.	Muhson Suryadi	Kemiri
13.	Wahyuni	Kemiri
14.	Kabul Budijono S.E	Tritis
15.	Sarju	Jetak
16.	Arif Nur Cahyo	Jetak
17.	Fauziah	Kemiri
18.	Harmin	Dukuh
19.	Sri Wahyu	Kemiri
20.	Robiyah	Jetak
21.	Ngatimin	Kemiri
22.	Supriyanto	Kemiri
23.	Sardi	Setugur
24.	Wahyudi	Getasan
25.	Rebin	Jetak
26.	Gito Wagimin	Kemiri
27.	Jarwo	Losari
28.	Suratmi Winarsih	Jetak
29.	Rubiyati	Jetak
30.	Sutiyono	Jetak
31.	Mukimin	Jetak
32.	Jiyati	Jetak
33.	Hani Fahma I	Kemiri
34.	Ahmad Damuri	Jetak
35.	Yekti Rustining MS	Nogosaren
36.	Amrih Prayogo	Setugur
37.	Darso Paimin	Jetak
38.	Kasdi	Jetak
39.	Dodo	Sumogawe
40.	Sugiyono Rubini	Jetak

No	Nama	Alamat
41.	Mujiyono	Jetak
42.	D.Sapuan	Jetak
43.	Rohmadi	Jetak
44.	Mujiono Yusmin	Jetak
45.	Sriyono	Jetak
46.	Giman	Jetak
47.	Ina Hidayati	Kemiri
48.	Jasmin	Legok
49.	Sukir	Sumogawe
50.	Joko Suyono	Losari
51.	Sumardi	Ampel
52.	Pramono	Randuacir
53.	Sutrisno	Jetak
54.	Budi	Ampel
55.	Sardi	Jetak
56.	Waluyo	Sumogawe
57.	Seno Adi S.pt	Manggung
58.	Samsi	Jetak
59.	Pariono	Jetak
60.	Satya	Randuacir
61.	Jumadi	Kendal
62.	Harman	Tolokan
63.	Jumirah	Jetak
64.	Panut wibowo	Jetak
65.	Fuad	Kemiri
66.	Marno	Jetak
67.	Turut	Jetak
68.	Komedi	Jetak
69.	Yoga	Nogosaren
70.	Sarjio	Pongangan
71.	Sumarni	Kemiri
72.	Lukas Dwiyono	Jetak
73.	Darmanto	Jetak
74.	Rusdi	Kemiri
75.	Darno	Manggung
76.	Hery Subagyo	Manggung
77.	Kahono	Kendal
78.	Mugiono	Jetak
79.	Iryani	Jetak
80.	Jarwo	Ampel



No	Nama	Alamat
81.	Slamet	Ampel
82.	Bejo	Salatiga
83.	Juminah	Jetak
84.	Suwadi	Jetak
85.	Siti Maesaroh	Jetak
86.	Siti Rofiah	Kemiri
87.	Sugiyanto	Weru
88.	Kristiyaningsih	Jetak
89.	Sri Sulistyani	Jetak
90.	Sugeng Rahayu S.pt	Kemiri
91.	Sutrisno	Jetak
92.	Ahmad Ari S	Jetak
93.	Pandam	Salatiga
94.	Slamet Sutari	Kemiri
95.	Heri	Margorejo
96.	Mardi	Jetak
97.	Bagas	Randuacir
98.	Purjiyanto	Kemiri
99.	Heny Minarti	Pongangan
100.	Sri Rejeki	Jetak
101.	M.Nur	Kemiri
102.	Surati	Jetak
103.	Susi	Manggung
104.	Tri Lestari	Kemiri
105.	Atik	Kemiri
106.	Lasmi	Randuacir
107.	Wakimin	Jetak
108.	Ruslan	Jetak
109.	Dwi Hartati	Pabelan
110.	Supriono	Kemiri
111.	Ari Widiyanto	Tesoro
112.	Arifin	Kalibening
113.	Ihsan	Kalibening
114.	Murgiyati	Jetak
115.	Jumeri	Jetak
116.	Kusriyanto	Kemiri

No	Nama	Alamat
117.	Wiryo	Dukuh
118.	Sunomo	Setugur
119.	Yoto Suwarno	Weru
120.	Suparman	Tosoro
121.	Suyati	Jetak
122.	Jasmi	Jetak
123.	Rini	Jetak
124.	Sunar	Dukuh
125.	Ratno	Kemiri
126.	Priyono	Dukuh
127.	Harsono	Dukuh
128.	Mulyono	Jetak
129.	Suryadi	Kemiri
130.	Hj.Suwarni	Jetak
131.	Kamari	Jetak
132.	Guno	Pongangan
133.	Martono	Patemon
134.	Novia Tri.K	Kemiri
135.	Sujadi	Kemiri
136.	Sujarwo	Krangkeng
137.	Suprpto	Clowok
138.	Ngadiono	Jetak
139.	Indro Wahyu	Tuntang
140.	Wagio	Jetak
141.	Titik M	Kendal
142.	Basuki	Jetak
143.	Supri	Jetak
144.	Marjuni	Kopeng
145.	Bejo	Kopeng
146.	Supar	Kopeng
147.	Suprihani	Kemiri
148.	Shodiq	Kemiri
149.	Mujiyo	Jetak
150.	Daryati	Setugur
151.	Suwandi	Tosoro
152.	Juri	Kemiri





Tabulasi Per Variabel

Resp.	SHU Anggota (y)							Skor	%	Ket
	15	16	17	18	19	20	21			
1	1	1	1	1	4	1	1	10	36	TB
2	1	2	4	3	4	3	4	21	75	B
3	3	3	3	3	3	4	4	23	82	B
4	2	2	2	2	1	1	3	13	46	TB
5	3	3	3	3	3	1	1	17	61	KB
6	2	3	3	4	4	3	3	22	79	B
7	1	2	2	3	3	4	4	19	68	B
8	2	1	3	2	3	2	3	16	57	KB
9	3	2	3	3	2	3	3	19	68	B
10	1	1	1	2	3	4	2	14	50	KB
11	2	1	1	3	4	2	3	16	57	KB
12	2	1	1	4	4	4	4	20	71	B
13	1	1	4	4	3	1	3	17	61	KB
14	2	2	3	2	2	3	2	16	57	KB
15	3	3	1	1	1	4	4	17	61	KB
16	1	4	3	3	2	3	3	19	68	B
17	3	4	3	2	3	2	2	19	68	B
18	3	4	4	3	4	3	3	24	86	SB
19	2	2	3	4	2	2	4	19	68	B
20	3	2	2	2	3	3	2	17	61	KB
21	1	3	3	3	2	2	3	17	61	KB
22	3	3	4	4	4	1	4	23	82	B
23	2	3	3	2	3	1	1	15	54	KB
24	3	1	3	1	1	1	1	11	39	TB
25	2	1	2	1	3	4	3	16	57	KB
26	3	3	3	2	2	2	2	17	61	KB
27	1	1	1	3	3	3	3	15	54	KB
28	1	3	3	4	2	2	2	17	61	KB
29	1	1	3	1	1	3	1	11	39	TB
30	3	1	2	3	4	2	3	18	64	KB
31	1	1	4	3	3	3	4	19	68	B
32	1	2	1	4	4	3	3	18	64	KB
33	2	3	4	4	3	2	4	22	79	B
34	4	3	3	3	3	4	2	22	79	B
35	3	3	2	2	4	2	2	18	64	KB
36	3	2	3	3	3	4	3	21	75	B
37	1	3	2	2	2	2	2	14	50	KB
38	2	2	3	4	3	3	2	19	68	B
39	3	3	1	4	3	2	2	18	64	KB
40	1	2	3	3	2	3	2	16	57	KB

41	2	3	3	2	3	2	2	17	61	KB
42	3	2	3	3	2	1	3	17	61	KB
43	4	3	2	1	1	3	4	18	64	KB
44	3	1	3	3	3	2	3	18	64	KB
45	4	2	2	2	4	3	2	19	68	B
46	2	1	3	2	4	3	3	18	64	KB
47	4	2	4	3	3	3	4	23	82	B
48	3	1	3	4	4	4	3	22	79	B
49	2	2	2	3	3	4	4	20	71	B
50	3	1	3	3	4	3	3	20	71	B
51	2	2	2	3	3	4	4	20	71	B
52	3	3	3	2	2	3	4	20	71	B
53	4	2	2	3	3	4	2	20	71	B
54	2	3	3	4	4	3	3	22	79	B
55	4	2	2	4	3	4	4	23	82	B
56	3	2	3	4	4	3	3	22	79	B
57	2	1	2	3	3	4	4	19	68	B
58	2	3	1	3	2	3	4	18	64	KB
59	3	1	2	2	3	3	2	16	57	KB
60	3	2	3	3	2	2	4	19	68	B
61	3	3	4	2	3	3	3	21	75	B
62	1	1	3	3	2	1	4	15	54	KB
63	3	3	4	4	3	3	3	23	82	B
64	4	4	3	3	2	2	4	22	79	B
65	4	4	4	3	3	4	3	25	89	SB
66	1	2	4	3	2	3	4	19	68	B
67	2	3	4	2	3	2	3	19	68	B
68	2	3	3	3	3	1	2	17	61	KB
69	2	2	1	2	1	1	1	10	36	TB
70	3	3	1	3	2	2	4	18	64	KB
71	3	2	3	1	3	3	3	18	64	KB
72	2	1	2	3	4	2	1	15	54	KB
73	1	3	1	2	4	2	3	16	57	KB
74	1	4	2	3	3	1	4	18	64	KB
75	2	3	3	2	4	3	3	20	71	B
76	1	2	4	3	3	2	4	19	68	B
77	2	3	3	2	4	3	3	20	71	B
78	1	2	2	3	3	2	2	15	54	KB
79	2	1	3	2	4	1	3	16	57	KB
80	1	2	3	3	3	3	4	19	68	B
81	1	3	3	2	4	4	3	20	71	B
82	1	4	4	1	3	3	2	18	64	KB
83	2	3	3	2	4	2	4	20	71	B
84	1	1	1	3	4	3	2	15	54	KB
85	2	1	1	3	3	2	3	15	54	KB

86	1	2	3	2	4	1	2	15	54	KB
87	2	2	1	3	4	3	1	16	57	KB
88	3	4	3	2	3	4	3	22	79	B
89	2	3	4	1	2	3	2	17	61	KB
90	1	2	3	3	3	2	3	17	61	KB
91	2	3	2	4	2	3	2	18	64	KB
92	1	2	1	1	1	2	3	11	39	TB
93	1	1	2	2	1	1	4	12	43	TB
94	2	1	3	3	3	2	2	16	57	KB
95	2	3	1	2	2	3	3	16	57	KB
96	3	2	1	1	3	4	2	16	57	KB
97	2	3	1	2	3	3	3	17	61	KB
98	3	4	1	3	3	1	4	19	68	B
99	1	2	1	4	4	3	3	18	64	KB
100	2	3	2	3	3	2	2	17	61	KB
101	2	2	1	4	4	2	3	18	64	KB
102	2	3	2	3	4	4	3	21	75	B
103	3	1	1	2	3	3	2	15	54	KB
104	2	1	1	2	4	2	3	15	54	KB
105	1	1	1	4	3	3	3	16	57	KB
106	1	3	1	3	4	2	4	18	64	KB
107	2	1	2	2	3	3	4	17	61	KB
108	3	2	1	3	2	4	2	17	61	KB
109	1	3	1	2	4	2	3	16	57	KB
110	2	3	1	4	4	3	2	19	68	B
111	3	1	2	3	4	2	4	19	68	B
112	2	1	1	2	4	3	3	16	57	KB
113	3	2	2	2	2	2	3	16	57	KB
114	4	3	1	3	2	1	3	17	61	KB
115	3	2	3	1	1	3	3	16	57	KB
116	2	4	1	3	2	2	2	16	57	KB
117	1	1	1	1	3	4	3	14	50	KB
118	2	2	3	2	3	3	4	19	68	B
119	1	1	2	1	3	3	2	13	46	TB
120	2	2	2	1	3	4	3	17	61	KB
121	3	3	1	1	3	2	3	16	57	KB
122	2	2	3	1	2	3	2	15	54	KB
123	1	1	2	1	3	4	3	15	54	KB
124	2	2	3	1	1	3	1	13	46	TB
125	1	1	2	2	4	2	2	14	50	KB
126	1	1	1	1	1	1	3	9	32	TB
127	2	1	3	2	1	4	2	15	54	KB
128	2	1	1	1	1	1	1	8	29	TB
129	1	1	2	1	1	1	1	8	29	TB

130	2	1	3	1	1	4	3	15	54	KB
131	1	1	1	1	1	1	2	8	29	TB
132	1	1	1	2	3	2	1	11	39	TB
133	1	2	1	4	2	2	2	14	50	KB
134	3	1	1	4	4	2	3	18	64	KB
135	2	1	2	4	3	3	3	18	64	KB
136	3	2	1	2	2	2	4	16	57	KB
137	1	2	1	4	3	4	3	18	64	KB
138	2	3	1	1	2	3	2	14	50	KB
139	3	2	2	1	1	2	4	15	54	KB
140	2	2	1	3	3	4	3	18	64	KB
141	3	2	2	1	3	4	4	19	68	B
142	4	2	1	3	3	2	3	18	64	KB
143	3	2	3	4	2	3	3	20	71	B
144	2	1	1	4	3	2	4	17	61	KB
145	1	1	1	2	4	3	4	16	57	KB
146	2	2	1	1	3	4	2	15	54	KB
147	1	3	2	2	4	3	3	18	64	KB
148	2	1	2	3	3	2	2	15	54	KB
149	1	1	1	2	1	4	3	13	46	TB
150	2	2	3	1	1	4	1	14	50	KB
151	1	1	2	2	1	1	1	9	32	TB
152	1	1	1	1	1	1	1	7	25	TB
<b>JML</b>		2590								
<b>Rata-rata</b>		61								KB
<b>Distribusi frekuensi</b>										
<b>Kriteria</b>		<b><math>\Sigma</math></b>				<b>%</b>				
<b>Sangat Baik</b>		2				1				
<b>Baik</b>		47				31				
<b>Kurang Baik</b>		86				57				
<b>Tidak Baik</b>		17				11				

## Lampiran 7

## Tabulasi Per Indikator

Resp.	Partisipasi Modal (X1)															
	Simpanan Pokok					Simpanan Wajib						Simpanan Sukarela				
	1	2	Σ	%	Ket	3	4	5	Σ	%	Ket	6	7	Σ	%	Ket
1	4	3	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB
2	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	B	3	4	7	88	SB
3	3	2	5	63	B	2	3	3	8	67	KB	4	4	8	100	SB
4	2	2	4	50	KB	3	4	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB
5	3	2	5	63	B	2	3	3	8	67	KB	4	4	8	100	SB
6	3	2	5	63	B	3	4	4	11	92	SB	3	3	6	75	B
7	4	4	8	100	SB	4	3	3	10	83	B	4	4	8	100	SB
8	3	2	5	63	B	2	2	3	7	58	KB	2	3	5	63	B
9	4	4	8	100	SB	3	3	2	8	67	KB	3	3	6	75	B
10	2	2	4	50	KB	2	2	3	7	58	KB	4	2	6	75	B
11	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	B	2	3	5	63	B
12	4	2	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB
13	3	4	7	88	SB	4	4	3	11	92	SB	1	3	4	50	KB
14	4	2	6	75	B	3	2	2	7	58	KB	3	2	5	63	B
15	3	4	7	88	SB	2	1	1	4	33	TB	4	4	8	100	SB
16	2	3	5	63	B	4	3	2	9	75	B	3	3	6	75	B
17	3	4	7	88	SB	3	2	3	8	67	KB	2	2	4	50	KB
18	4	2	6	75	B	3	3	4	10	83	B	3	3	6	75	B
19	2	2	4	50	KB	4	4	2	10	83	B	2	4	6	75	B
20	3	3	6	75	B	2	2	3	7	58	KB	3	2	5	63	B
21	2	2	4	50	KB	3	3	2	8	67	KB	2	3	5	63	B
22	3	2	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	1	4	5	63	B
23	2	2	4	50	KB	3	2	3	8	67	KB	4	4	8	100	SB
24	3	2	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB
25	2	2	4	50	KB	3	4	3	10	83	B	4	3	7	88	SB
26	1	3	4	50	KB	3	2	2	7	58	KB	2	2	4	50	KB
27	4	4	8	100	SB	4	3	3	10	83	B	3	3	6	75	B
28	3	3	6	75	B	3	4	2	9	75	B	2	2	4	50	KB
29	2	2	4	50	KB	1	1	1	3	25	TB	3	1	4	50	KB
30	2	3	5	63	B	4	3	4	11	92	SB	2	3	5	63	B
31	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB
32	4	3	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B
33	3	4	7	88	SB	2	4	3	9	75	B	2	4	6	75	B
34	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	2	6	75	B
35	4	3	7	88	SB	2	2	4	8	67	KB	2	2	4	50	KB
36	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB
37	4	2	6	75	B	3	2	2	7	58	KB	2	2	4	50	KB
38	3	3	6	75	B	3	4	3	10	83	B	3	2	5	63	B
39	4	4	8	100	SB	3	4	3	10	83	B	2	2	4	50	KB
40	3	3	6	75	B	3	3	2	8	67	KB	3	2	5	63	B
41	3	4	7	88	SB	4	2	3	9	75	B	2	2	4	50	KB
42	3	4	7	88	SB	3	3	2	8	67	KB	4	3	7	88	SB
43	3	2	5	63	B	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB
44	2	4	6	75	B	2	3	3	8	67	KB	2	3	5	63	B
45	3	3	6	75	B	3	2	4	9	75	B	3	2	5	63	B
46	4	4	8	100	SB	3	2	4	9	75	B	3	3	6	75	B
47	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB
48	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB
49	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB
50	3	4	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	6	75	B
51	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB
52	3	2	5	63	B	4	2	2	8	67	KB	3	4	7	88	SB
53	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	2	6	75	B
54	3	4	7	88	SB	2	4	4	10	83	B	3	3	6	75	B
55	4	3	7	88	TB	4	4	3	11	92	SB	4	4	8	100	TB
56	3	1	4	50	KB	3	4	4	11	92	SB	3	3	6	75	B
57	4	3	7	88	SB	4	3	3	10	83	B	4	4	8	100	SB
58	3	4	7	88	SB	3	3	2	8	67	KB	3	4	7	88	SB
59	2	3	5	63	B	3	2	3	8	67	KB	3	2	5	63	B
60	3	3	6	75	B	2	3	2	7	58	KB	2	4	6	75	B
61	3	1	4	50	KB	3	2	3	8	67	KB	3	3	6	75	B
62	4	2	6	75	B	2	3	2	7	58	KB	1	4	5	63	B



63	3	3	6	75	B	3	4	3	10	83	B	3	3	6	75	B
64	3	4	7	88	SB	2	3	2	7	58	KB	2	4	6	75	B
65	2	2	4	50	KB	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB
66	3	3	6	75	B	2	3	2	7	58	KB	3	4	7	88	SB
67	2	4	6	75	B	3	2	3	8	67	KB	2	3	5	63	B
68	4	3	7	88	SB	1	3	3	7	58	KB	3	2	5	63	B
69	3	4	7	88	SB	2	2	4	8	67	KB	4	4	8	100	SB
70	2	2	4	50	KB	1	3	2	6	50	KB	2	4	6	75	B
71	3	4	7	88	SB	2	4	3	9	75	B	3	3	6	75	B
72	4	3	7	88	SB	1	3	4	8	67	KB	2	1	3	38	KB
73	3	2	5	63	B	2	2	4	8	67	KB	2	3	5	63	B
74	2	3	5	63	B	1	3	3	7	58	KB	1	4	5	63	B
75	3	2	5	63	B	2	2	4	8	67	KB	3	3	6	75	B
76	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	2	4	6	75	B
77	3	4	7	88	SB	2	2	4	8	67	KB	3	3	6	75	B
78	4	2	6	75	B	3	3	3	9	75	B	2	2	4	50	KB
79	3	4	7	88	SB	2	2	4	8	67	KB	1	3	4	50	KB
80	4	3	7	88	SB	2	3	3	8	67	KB	3	4	7	88	SB
81	3	2	5	63	B	1	2	4	7	58	KB	4	3	7	88	SB
82	2	2	4	50	KB	3	1	3	7	58	KB	3	2	5	63	B
83	3	3	6	75	B	1	2	4	7	58	KB	2	4	6	75	B
84	2	3	5	63	B	2	3	4	9	75	B	3	2	5	63	B
85	3	2	5	63	B	2	3	3	8	67	KB	2	3	5	63	B
86	4	3	7	88	SB	2	2	4	8	67	KB	1	2	3	38	KB
87	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	B	3	1	4	50	KB
88	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	KB	4	3	7	88	SB
89	3	2	5	63	B	2	1	2	5	42	KB	3	2	5	63	B
90	4	3	7	88	SB	1	3	3	7	58	KB	2	3	5	63	B
91	3	2	5	63	B	1	4	2	7	58	KB	3	2	5	63	B
92	4	3	7	88	TB	2	3	3	8	67	KB	2	3	5	63	TB
93	3	1	4	50	KB	1	2	4	7	58	KB	1	4	5	63	B
94	4	2	6	75	TB	2	3	3	8	67	KB	2	2	4	50	TB
95	4	1	5	63	B	1	2	2	5	42	KB	3	3	6	75	B
96	3	1	4	50	KB	2	1	3	6	50	KB	4	2	6	75	B
97	3	1	4	50	TB	1	2	3	6	50	KB	3	3	6	75	TB
98	3	1	4	50	KB	1	3	3	7	58	KB	1	4	5	63	B
99	4	1	5	63	B	1	4	4	9	75	B	3	3	6	75	B
100	3	2	5	63	B	2	3	3	8	67	KB	2	2	4	50	KB
101	4	1	5	63	TB	1	1	4	6	50	KB	2	3	5	63	TB
102	4	2	6	75	TB	2	3	4	9	75	B	4	3	7	88	TB
103	3	4	7	88	TB	4	2	3	9	75	B	3	2	5	63	TB
104	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	KB	2	3	5	63	B
105	3	3	6	75	B	3	4	3	10	83	B	3	3	6	75	B
106	4	2	6	75	TB	2	3	4	9	75	B	2	4	6	75	TB
107	3	4	7	88	SB	4	2	3	9	75	B	3	4	7	88	SB
108	4	2	6	75	TB	2	3	2	7	58	KB	4	2	6	75	TB
109	3	4	7	88	SB	1	2	4	7	58	KB	2	3	5	63	B
110	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	2	5	63	B
111	4	2	6	75	B	2	3	3	8	67	KB	2	4	6	75	B
112	2	2	4	50	KB	2	2	3	7	58	KB	3	3	6	75	B
113	1	3	4	50	KB	3	2	2	7	58	KB	2	3	5	63	B
114	3	2	5	63	B	3	3	2	8	67	KB	1	3	4	50	KB
115	2	3	5	63	B	2	1	1	4	33	TB	3	3	6	75	B
116	3	2	5	63	TB	3	3	2	8	67	KB	2	2	4	50	TB
117	2	3	5	63	B	3	1	3	7	58	KB	4	3	7	88	SB
118	2	2	4	50	KB	3	2	3	8	67	KB	3	4	7	88	SB
119	2	3	5	63	B	4	1	3	8	67	KB	3	2	5	63	B
120	1	2	3	38	KB	3	1	3	7	58	KB	4	3	7	88	SB
121	2	3	5	63	B	2	1	3	6	50	TB	2	3	5	63	B
122	1	2	3	38	KB	3	1	2	6	50	TB	3	2	5	63	B
123	2	3	5	63	B	4	1	3	8	67	KB	1	3	4	50	KB
124	1	1	2	25	KB	2	1	4	7	58	KB	3	1	4	50	KB
125	2	2	4	50	KB	3	2	4	9	75	B	2	2	4	50	KB
126	4	4	8	100	TB	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	TB
127	4	2	6	75	B	3	2	4	9	75	B	4	2	6	75	B
128	2	3	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB
129	4	2	6	75	B	3	4	4	11	92	SB	2	4	6	75	B
130	2	4	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB

131	2	3	5	63	B	3	4	4	11	92	SB	1	2	3	38	KB		
132	3	2	5	63	B	3	2	3	8	67	KB	2	1	3	38	KB		
133	4	4	8	100	SB	4	4	2	10	83	B	2	2	4	50	KB		
134	4	1	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	2	3	5	63	B		
135	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	3	3	6	75	B		
136	3	3	6	75	B	4	2	2	8	67	KB	2	4	6	75	B		
137	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB		
138	4	3	7	88	SB	2	4	2	8	67	KB	3	2	5	63	B		
139	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	2	4	6	75	B		
140	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	B	4	3	7	88	SB		
141	2	2	4	50	KB	2	4	3	9	75	B	4	4	8	100	SB		
142	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	2	3	5	63	B		
143	2	2	4	50	KB	2	4	2	8	67	KB	3	3	6	75	B		
144	4	3	7	88	SB	1	4	3	8	67	KB	2	4	6	75	B		
145	2	2	4	50	KB	2	2	4	8	67	KB	3	4	7	88	SB		
146	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	2	6	75	B		
147	4	4	8	100	SB	2	2	4	8	67	KB	3	3	6	75	B		
148	2	4	6	75	B	2	3	3	8	67	KB	2	2	4	50	KB		
149	4	4	8	100	SB	4	2	4	10	83	B	4	3	7	88	SB		
150	4	3	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB		
151	4	4	8	100	SB	4	2	4	10	83	B	4	4	8	100	SB		
152	4	4	8	100	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB		
<b>Jumlah</b>	890					1312					882							
<b>Rata-Rata</b>	73					B	72					B	73					B
<b>Kriteria</b>	<b>Σ</b>		<b>%</b>		<b>Σ</b>		<b>%</b>		<b>Σ</b>		<b>%</b>							
<b>Sangat Baik</b>	51		34		26		17		42		28							
<b>Baik</b>	64		42		46		30		76		50							
<b>Kurang Baik</b>	26		17		75		49		23		15							
<b>Tidak Baik</b>	11		7		0		-		11		7							

## Tabulasi Per Indikator

Resp.	Transaksi Anggota (X2)												
	Usaha Simpan Pinjam							Usaha Jasa					
	8	9	10	11	Σ	%	Ket	12	13	14	Σ	%	Ket
1	4	3	4	4	15	94	SB	4	4	4	12	100	SB
2	3	4	3	3	13	81	B	4	3	4	11	92	SB
3	3	2	2	3	10	63	KB	3	4	4	11	92	SB
4	2	2	3	4	11	69	B	4	4	3	11	92	SB
5	3	2	2	3	10	63	KB	3	4	4	11	92	SB
6	3	2	3	4	12	75	B	4	3	3	10	83	B
7	4	4	4	3	15	94	SB	3	4	4	11	92	SB
8	3	2	2	2	9	56	KB	3	2	3	8	67	B
9	4	4	3	3	14	88	SB	2	3	3	8	67	B
10	2	2	2	2	8	50	KB	3	4	2	9	75	B
11	3	3	3	3	12	75	B	4	2	3	9	75	B
12	4	2	4	4	14	88	SB	4	4	4	12	100	SB
13	3	4	4	4	15	94	SB	3	1	3	7	58	KB
14	4	2	3	2	11	69	B	2	3	2	7	58	KB
15	3	4	2	1	10	63	KB	1	4	4	9	75	B
16	2	3	4	3	12	75	B	2	3	3	8	67	B
17	3	4	3	2	12	75	B	3	2	2	7	58	KB
18	4	2	3	3	12	75	B	4	3	3	10	83	B
19	2	2	4	4	12	75	B	2	2	4	8	67	B
20	3	3	2	2	10	63	KB	3	3	2	8	67	B
21	2	2	3	3	10	63	KB	2	2	3	7	58	KB
22	3	2	4	4	13	81	B	4	1	4	9	75	B
23	2	2	3	2	9	56	KB	3	4	4	11	92	SB
24	3	2	4	4	13	81	B	4	4	4	12	100	SB
25	2	2	3	4	11	69	B	3	4	3	10	83	B
26	1	3	3	2	9	56	KB	2	2	2	6	50	KB
27	4	4	4	3	15	94	SB	3	3	3	9	75	B
28	3	3	3	4	13	81	B	2	2	2	6	50	KB
29	2	2	1	1	6	38	TB	1	3	1	5	42	TB
30	2	3	4	3	12	75	B	4	2	3	9	75	B
31	3	4	3	3	13	81	B	3	3	4	10	83	B
32	4	3	4	4	15	94	SB	4	3	3	10	83	B
33	3	4	2	4	13	81	B	3	2	4	9	75	B
34	3	3	3	3	12	75	B	3	4	2	9	75	B
35	4	3	2	2	11	69	B	4	2	2	8	67	KB
36	3	3	3	3	12	75	B	3	4	3	10	83	B
37	4	2	3	2	11	69	B	2	2	2	6	50	KB
38	3	3	3	4	13	81	B	3	3	2	8	67	B
39	4	4	3	4	15	94	SB	3	2	2	7	58	KB
40	3	3	3	3	12	75	B	2	3	2	7	58	KB
41	3	4	4	2	13	81	B	3	2	2	7	58	KB
42	3	4	3	3	13	81	B	2	4	3	9	75	B
43	3	2	3	4	12	75	B	4	3	4	11	92	SB
44	2	4	2	3	11	69	B	3	2	3	8	67	B
45	3	3	3	2	11	69	B	4	3	2	9	75	B
46	4	4	3	2	13	81	B	4	3	3	10	83	B
47	3	3	3	3	12	75	B	3	3	4	10	83	B
48	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	3	11	92	SB
49	4	3	3	3	13	81	B	3	4	4	11	92	SB
50	3	4	4	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	B
51	4	3	3	3	13	81	B	3	4	4	11	92	SB

52	3	2	4	2	11	69	B	2	3	4	9	75	B
53	4	4	3	3	14	88	SB	3	4	2	9	75	B
54	3	4	2	4	13	81	B	4	3	3	10	83	B
55	4	3	4	4	15	94	SB	3	4	4	11	92	SB
56	3	1	3	4	11	69	B	4	3	3	10	83	B
57	4	3	4	3	14	88	SB	3	4	4	11	92	SB
58	3	4	3	3	13	81	B	2	3	4	9	75	B
59	2	3	3	2	10	63	KB	3	3	2	8	67	KB
60	3	3	2	3	11	69	B	2	2	4	8	67	KB
61	3	1	3	2	9	56	KB	3	3	3	9	75	B
62	4	2	2	3	11	69	B	2	1	4	7	58	KB
63	3	3	3	4	13	81	B	3	3	3	9	75	B
64	3	4	2	3	12	75	B	2	2	4	8	67	KB
65	2	2	3	3	10	63	KB	3	4	3	10	83	B
66	3	3	2	3	11	69	B	2	3	4	9	75	B
67	2	4	3	2	11	69	B	3	2	3	8	67	KB
68	4	3	1	3	11	69	B	3	3	2	8	67	KB
69	3	4	2	2	11	69	B	4	4	4	12	100	SB
70	2	2	1	3	8	50	KB	2	2	4	8	67	KB
71	3	4	2	4	13	81	B	3	3	3	9	75	B
72	4	3	1	3	11	69	B	4	2	1	7	58	KB
73	3	2	2	2	9	56	KB	4	2	3	9	75	B
74	2	3	1	3	9	56	KB	3	1	4	8	67	KB
75	3	2	2	2	9	56	KB	4	3	3	10	83	B
76	4	3	3	3	13	81	B	3	2	4	9	75	B
77	3	4	2	2	11	69	B	4	3	3	10	83	B
78	4	2	3	3	12	75	B	3	2	2	7	58	KB
79	3	4	2	2	11	69	B	4	1	3	8	67	B
80	4	3	2	3	12	75	B	3	3	4	10	83	B
81	3	2	1	2	8	50	KB	4	4	3	11	92	SB
82	2	2	3	1	8	50	KB	3	3	2	8	67	B
83	3	3	1	2	9	56	KB	4	2	4	10	83	B
84	2	3	2	3	10	63	KB	4	3	2	9	75	B
85	3	2	2	3	10	63	KB	3	2	3	8	67	B
86	4	3	2	2	11	69	B	4	1	2	7	58	KB
87	3	3	3	3	12	75	B	4	3	1	8	67	KB
88	3	3	3	2	11	69	B	3	4	3	10	83	SB
89	3	2	2	1	8	50	KB	2	3	2	7	58	KB
90	4	3	1	3	11	69	B	3	2	3	8	67	KB
91	3	2	1	4	10	63	KB	2	3	2	7	58	KB
92	4	3	2	3	12	75	B	3	2	3	8	67	B
93	3	1	1	2	7	44	KB	4	1	4	9	75	B
94	4	2	2	3	11	69	B	3	2	2	7	58	KB
95	4	1	1	2	8	50	KB	2	3	3	8	67	B
96	3	1	2	1	7	44	KB	3	4	2	9	75	B
97	3	1	1	2	7	44	KB	3	3	3	9	75	B
98	3	1	1	3	8	50	KB	3	1	4	8	67	B
99	4	4	4	4	16	100	SB	4	3	3	10	83	B
100	3	2	2	3	10	63	KB	3	2	2	7	58	KB
101	4	4	4	4	16	100	SB	4	2	3	9	75	B
102	4	2	2	3	11	69	B	4	4	3	11	92	SB
103	3	4	4	2	13	81	B	3	3	2	8	67	B
104	4	2	2	2	10	63	KB	4	2	3	9	75	B
105	3	3	3	4	13	81	B	3	3	3	9	75	B
106	4	2	2	3	11	69	B	4	2	4	10	83	SB
107	3	4	4	2	13	81	B	3	3	4	10	83	SB

108	4	2	2	3	11	69	B	2	4	2	8	67	B	
109	3	4	1	2	10	63	KB	4	2	3	9	75	B	
110	3	4	4	4	15	94	SB	4	3	2	9	75	B	
111	4	2	2	3	11	69	B	4	2	4	10	83	B	
112	2	2	2	2	8	50	KB	4	3	3	10	83	B	
113	4	4	3	2	13	81	B	2	2	3	7	58	KB	
114	3	4	3	3	13	81	B	2	1	3	6	50	KB	
115	2	3	2	1	8	50	KB	1	3	3	7	58	KB	
116	3	2	3	3	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	
117	2	3	3	1	9	56	KB	3	4	3	10	83	SB	
118	2	2	3	2	9	56	KB	3	3	4	10	83	SB	
119	2	3	4	1	10	63	KB	3	3	2	8	67	B	
120	1	2	3	1	7	44	KB	3	4	3	10	83	SB	
121	2	3	2	1	8	50	KB	3	2	3	8	67	B	
122	1	2	3	1	7	44	KB	2	3	2	7	58	KB	
123	4	3	4	4	15	94	SB	3	4	3	10	83	B	
124	4	4	2	4	14	88	SB	4	3	1	8	67	B	
125	4	4	3	2	13	81	B	4	2	2	8	67	B	
126	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	3	11	92	SB	
127	4	2	3	2	11	69	B	4	4	2	10	83	SB	
128	2	3	4	4	13	81	B	4	4	3	11	92	SB	
129	4	2	3	4	13	81	B	4	2	4	10	83	B	
130	2	4	4	4	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB	
131	2	3	3	4	12	75	B	4	1	2	7	58	KB	
132	3	2	3	2	10	63	KB	3	2	1	6	50	KB	
133	4	4	4	4	16	100	SB	2	2	2	6	50	KB	
134	4	1	4	4	13	81	B	4	2	3	9	75	B	
135	4	4	4	4	16	100	SB	3	3	3	9	75	B	
136	3	3	4	2	12	75	B	2	2	4	8	67	B	
137	4	4	4	4	16	100	SB	3	4	3	10	83	SB	
138	4	3	2	4	13	81	B	2	3	2	7	58	KB	
139	3	4	3	4	14	88	SB	4	2	4	10	83	SB	
140	3	3	4	3	13	81	B	3	4	3	10	83	SB	
141	4	4	2	4	14	88	SB	3	4	4	11	92	SB	
142	3	4	3	3	13	81	B	3	2	3	8	67	KB	
143	2	2	2	4	10	63	KB	2	3	3	8	67	KB	
144	4	3	4	4	15	94	SB	3	2	4	9	75	B	
145	2	2	2	2	8	50	KB	4	3	4	11	92	SB	
146	4	3	3	3	13	81	B	3	4	2	9	75	B	
147	4	4	2	2	12	75	B	4	3	3	10	83	B	
148	2	4	2	3	11	69	B	3	2	2	7	58	KB	
149	4	4	4	2	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB	
150	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	4	12	100	SB	
151	4	4	4	2	14	88	SB	4	4	4	12	100	SB	
152	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	4	12	100	SB	
<b>Jumlah</b>	1775							1362						
<b>Rata-Rata</b>	73				B			75				B		
<b>Kriteria</b>	<b>Σ</b>		<b>%</b>					<b>Σ</b>		<b>%</b>				
<b>Sangat Baik</b>	30		20					37		24				

## Tabulasi Per Indikator

Resp.	SHU Anggota (Y)												
	SHU atas jasa modal							SHU atas jasa modal					
	15	16	17	18	Σ	%	Ket	19	20	21	Σ	%	Ket
1	1	1	1	1	4	25	TB	4	1	1	6	50	KB
2	1	2	4	3	10	63	KB	4	3	4	11	92	SB
3	3	3	3	3	12	75	B	3	4	4	11	92	SB
4	2	2	2	2	8	50	KB	1	1	3	5	42	KB
5	3	3	3	3	12	75	B	3	1	1	5	42	KB
6	2	3	3	4	12	75	B	4	3	3	10	83	B
7	1	2	2	3	8	50	KB	3	4	4	11	92	SB
8	2	1	3	2	8	50	KB	3	2	3	8	67	B
9	3	2	3	3	11	69	B	2	3	3	8	67	B
10	1	1	1	2	5	31	TB	3	4	2	9	75	B
11	2	1	1	3	7	44	KB	4	2	3	9	75	B
12	2	1	1	4	8	50	KB	4	4	4	12	100	SB
13	1	1	4	4	10	63	KB	3	1	3	7	58	KB
14	2	2	3	2	9	56	KB	2	3	2	7	58	KB
15	3	3	1	1	8	50	KB	1	4	4	9	75	B
16	1	4	3	3	11	69	B	2	3	3	8	67	B
17	3	4	3	2	12	75	B	3	2	2	7	58	KB
18	3	4	4	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB
19	2	2	3	4	11	69	B	2	2	4	8	67	B
20	3	2	2	2	9	56	KB	3	3	2	8	67	B
21	1	3	3	3	10	63	KB	2	2	3	7	58	KB
22	3	3	4	4	14	88	SB	4	1	4	9	75	B
23	2	3	3	2	10	63	KB	3	1	1	5	42	KB
24	3	1	3	1	8	50	KB	1	1	1	3	25	TB
25	2	1	2	1	6	38	TB	3	4	3	10	83	SB
26	3	3	3	2	11	69	B	2	2	2	6	50	KB
27	1	1	1	3	6	38	TB	3	3	3	9	75	B
28	1	3	3	4	11	69	B	2	2	2	6	50	KB
29	1	1	3	1	6	38	TB	1	3	1	5	42	KB
30	3	1	2	3	9	56	KB	4	2	3	9	75	B
31	1	1	4	3	9	56	KB	3	3	4	10	83	SB
32	1	2	1	4	8	50	KB	4	3	3	10	83	SB
33	2	3	4	4	13	81	B	3	2	4	9	75	B
34	4	3	3	3	13	81	B	3	4	2	9	75	B
35	3	3	2	2	10	63	KB	4	2	2	8	67	B
36	3	2	3	3	11	69	B	3	4	3	10	83	SB
37	1	3	2	2	8	50	KB	2	2	2	6	50	KB
38	2	2	3	4	11	69	B	3	3	2	8	67	B
39	3	3	1	4	11	69	B	3	2	2	7	58	KB
40	1	2	3	3	9	56	KB	2	3	2	7	58	KB
41	2	3	3	2	10	63	KB	3	2	2	7	58	KB
42	3	2	3	3	11	69	B	2	1	3	6	50	KB
43	4	3	2	1	10	63	KB	1	3	4	8	67	B
44	3	1	3	3	10	63	KB	3	2	3	8	67	B
45	4	2	2	2	10	63	KB	4	3	2	9	75	B
46	2	1	3	2	8	50	KB	4	3	3	10	83	SB
47	4	2	4	3	13	81	B	3	3	4	10	83	SB
48	3	1	3	4	11	69	B	4	4	3	11	92	SB
49	2	2	2	3	9	56	KB	3	4	4	11	92	SB
50	3	1	3	3	10	63	KB	4	3	3	10	83	B
51	2	2	2	3	9	56	KB	3	4	4	11	92	SB

52	3	3	3	2	11	69	B	2	3	4	9	75	B
53	4	2	2	3	11	69	B	3	4	2	9	75	B
54	2	3	3	4	12	75	B	4	3	3	10	83	B
55	4	2	2	4	12	75	B	3	4	4	11	92	SB
56	3	2	3	4	12	75	B	4	3	3	10	83	B
57	2	1	2	3	8	50	KB	3	4	4	11	92	SB
58	2	3	1	3	9	56	KB	2	3	4	9	75	B
59	3	1	2	2	8	50	KB	3	3	2	8	67	KB
60	3	2	3	3	11	69	B	2	2	4	8	67	KB
61	3	3	4	2	12	75	B	3	3	3	9	75	B
62	1	1	3	3	8	50	KB	2	1	4	7	58	KB
63	3	3	4	4	14	88	SB	3	3	3	9	75	B
64	4	4	3	3	14	88	SB	2	2	4	8	67	KB
65	4	4	4	3	15	94	SB	3	4	3	10	83	B
66	1	2	4	3	10	63	KB	2	3	4	9	75	B
67	2	3	4	2	11	69	B	3	2	3	8	67	KB
68	2	3	3	3	11	69	B	3	1	2	6	50	KB
69	2	2	1	2	7	44	KB	1	1	1	3	25	TB
70	3	3	1	3	10	63	KB	2	2	4	8	67	B
71	3	2	3	1	9	56	KB	3	3	3	9	75	B
72	2	1	2	3	8	50	KB	4	2	1	7	58	KB
73	1	3	1	2	7	44	KB	4	2	3	9	75	B
74	1	4	2	3	10	63	KB	3	1	4	8	67	KB
75	2	3	3	2	10	63	KB	4	3	3	10	83	SB
76	1	2	4	3	10	63	KB	3	2	4	9	75	B
77	2	3	3	2	10	63	KB	4	3	3	10	83	SB
78	1	2	2	3	8	50	KB	3	2	2	7	58	KB
79	2	1	3	2	8	50	KB	4	1	3	8	67	B
80	1	2	3	3	9	56	KB	3	3	4	10	83	B
81	1	3	3	2	9	56	KB	4	4	3	11	92	SB
82	1	4	4	1	10	63	KB	3	3	2	8	67	B
83	2	3	3	2	10	63	KB	4	2	4	10	83	B
84	1	1	1	3	6	38	TB	4	3	2	9	75	B
85	2	1	1	3	7	44	KB	3	2	3	8	67	B
86	1	2	3	2	8	50	KB	4	1	2	7	58	KB
87	2	2	1	3	8	50	KB	4	3	1	8	67	KB
88	3	4	3	2	12	75	B	3	4	3	10	83	SB
89	2	3	4	1	10	63	KB	2	3	2	7	58	KB
90	1	2	3	3	9	56	KB	3	2	3	8	67	B
91	2	3	2	4	11	69	B	2	3	2	7	58	KB
92	1	2	1	1	5	31	TB	1	2	3	6	50	KB
93	1	1	2	2	6	38	TB	1	1	4	6	50	KB
94	2	1	3	3	9	56	KB	3	2	2	7	58	KB
95	2	3	1	2	8	50	KB	2	3	3	8	67	B
96	3	2	1	1	7	44	KB	3	4	2	9	75	B
97	2	3	1	2	8	50	KB	3	3	3	9	75	B
98	3	4	1	3	11	69	B	3	1	4	8	67	B
99	1	2	1	4	8	50	KB	4	3	3	10	83	B
100	2	3	2	3	10	63	KB	3	2	2	7	58	KB
101	2	2	1	4	9	56	KB	4	2	3	9	75	B
102	2	3	2	3	10	63	KB	4	4	3	11	92	SB
103	3	1	1	2	7	44	KB	3	3	2	8	67	B
104	2	1	1	2	6	38	TB	4	2	3	9	75	B
105	1	1	1	4	7	44	KB	3	3	3	9	75	B
106	1	3	1	3	8	50	KB	4	2	4	10	83	SB
107	2	1	2	2	7	44	KB	3	3	4	10	83	SB

108	3	2	1	3	9	56	KB	2	4	2	8	67	B	
109	1	3	1	2	7	44	KB	4	2	3	9	75	B	
110	2	3	1	4	10	63	KB	4	3	2	9	75	B	
111	3	1	2	3	9	56	KB	4	2	4	10	83	B	
112	2	1	1	2	6	38	TB	4	3	3	10	83	B	
113	3	2	2	2	9	56	KB	2	2	3	7	58	KB	
114	4	3	1	3	11	69	B	2	1	3	6	50	KB	
115	3	2	3	1	9	56	KB	1	3	3	7	58	KB	
116	2	4	1	3	10	63	KB	2	2	2	6	50	KB	
117	1	1	1	1	4	25	TB	3	4	3	10	83	SB	
118	2	2	3	2	9	56	KB	3	3	4	10	83	SB	
119	1	1	2	1	5	31	TB	3	3	2	8	67	B	
120	2	2	2	1	7	44	KB	3	4	3	10	83	SB	
121	3	3	1	1	8	50	KB	3	2	3	8	67	B	
122	2	2	3	1	8	50	KB	2	3	2	7	58	KB	
123	1	1	2	1	5	31	TB	3	4	3	10	83	B	
124	2	2	3	1	8	50	KB	1	3	1	5	42	B	
125	1	1	2	2	6	38	TB	4	2	2	8	67	B	
126	1	1	1	1	4	25	TB	1	1	3	5	42	TB	
127	2	1	3	2	8	50	KB	1	4	2	7	58	SB	
128	2	1	1	1	5	31	TB	1	1	1	3	25	TB	
129	1	1	2	1	5	31	TB	1	1	1	3	25	TB	
130	2	1	3	1	7	44	KB	1	4	3	8	67	B	
131	1	1	1	1	4	25	TB	1	1	2	4	33	TB	
132	1	1	1	2	5	31	TB	3	2	1	6	50	KB	
133	1	2	1	4	8	50	KB	2	2	2	6	50	KB	
134	3	1	1	4	9	56	KB	4	2	3	9	75	B	
135	2	1	2	4	9	56	KB	3	3	3	9	75	B	
136	3	2	1	2	8	50	KB	2	2	4	8	67	B	
137	1	2	1	4	8	50	KB	3	4	3	10	83	SB	
138	2	3	1	1	7	44	KB	2	3	2	7	58	KB	
139	3	2	2	1	8	50	KB	1	2	4	7	58	SB	
140	2	2	1	3	8	50	KB	3	4	3	10	83	SB	
141	3	2	2	1	8	50	KB	3	4	4	11	92	SB	
142	4	2	1	3	10	63	KB	3	2	3	8	67	KB	
143	3	2	3	4	12	75	B	2	3	3	8	67	KB	
144	2	1	1	4	8	50	KB	3	2	4	9	75	B	
145	1	1	1	2	5	31	TB	4	3	4	11	92	SB	
146	2	2	1	1	6	38	TB	3	4	2	9	75	B	
147	1	3	2	2	8	50	KB	4	3	3	10	83	B	
148	2	1	2	3	8	50	KB	3	2	2	7	58	KB	
149	1	1	1	2	5	31	TB	1	4	3	8	67	KB	
150	2	2	3	1	8	50	KB	1	4	1	6	50	KB	
151	1	1	2	2	6	38	TB	1	1	1	3	25	TB	
152	1	1	1	1	4	25	TB	1	1	1	3	25	TB	
<b>Jumlah</b>	1346							1244						
<b>Rata-Rata</b>	55			KB				68				B		
<b>Kriteria</b>	<b>Σ</b>		<b>%</b>					<b>Σ</b>		<b>%</b>				
<b>Sangat Baik</b>	5		3					32		21				
<b>Baik</b>	31		20					66		43				
<b>Kurang Baik</b>	91		60					45		30				
<b>Tidak Baik</b>	23		15					8		5				



## Lampiran 8

### ANALISIS DESKRIPTIF PER VARIABEL DAN PER INDIKATOR

#### 1) Variabel Modal (X1)

Variabel modal menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 28 - 7 = 21$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan 5)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Variabel Modal**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	23	15%	Sangat Baik	72 % (B)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	85	56%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	41	27%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	2	1%	Tidak Baik	

d) Indikator simpanan pokok menggunakan 2 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{6}{4} = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Indikator simpanan pokok**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
7 - 8	81,26% - 100 %	51	34%	Sangat Baik	73% (B)
5 - 6	62,51% - 81,25 %	64	42%	Baik	
3 - 4	43,76 % - 62,50%	26	17%	Kurang Baik	
< 2	25,00% - 43,75%	11	7%	Tidak Baik	

- e) Indikator simpanan wajib menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4} = 2,2 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Indikator Simpanan Wajib**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	26	17%	Sangat Baik	72% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	46	30%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	75	49%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	0	0%	Tidak Baik	

- f) Indikator simpanan sukarela menggunakan 2 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{6}{4} = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Indikator simpanan sukarela**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
7 - 8	81,26% - 100 %	42	28%	Sangat Baik	73% (B)
5 - 6	62,51% - 81,25 %	76	50%	Baik	
3 - 4	43,76 % - 62,50%	23	15%	Kurang Baik	
< 2	25,00% - 43,75%	11	7%	Tidak Baik	

## 2) Variabel Kinerja Karyawan (X2)

Variabel kinerja karyawan menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 28 - 7 = 21$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan 5)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	29	19%	Sangat Baik	74% (B)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	86	57%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	36	24%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

b) Indikator kualitas kerja menggunakan 4 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

**Tabel**

**Deskripsi indikator kualitas kerja**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
14 - 16	81,26% - 100 %	30	20%	Sangat Baik	73% (B)
11- 13	62,51% - 81,25 %	79	52%	Baik	
8 - 10	43,76 % - 62,50%	42	28%	Kurang Baik	
< 7	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

c) Indikator ketepatan waktu menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4} = 2,2 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Indikator ketepatan waktu**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	37	24%	Sangat Baik	75% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	74	49%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	40	26%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	1	1%	Tidak Baik	

### 3) Variabel SHU Anggota (Y)

Variabel SHU anggota menggunakan 7 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 28 - 7 = 21$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan 5)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Variabel SHU Anggota**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
24 - 28	81,26% - 100 %	2	1%	Sangat Baik	61% (KB)
19 - 23	62,51% - 81,25 %	47	31%	Baik	
14 - 18	43,76 % - 62,50%	86	57%	Kurang Baik	
< 13	25,00% - 43,75%	17	11%	Tidak Baik	

b) Indikator shu atas jasa modal menggunakan 4 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh:

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{12}{4} = 3$$

**Tabel**

**Deskripsi indikator shu atas jasa modal**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
14 - 16	81,26% - 100 %	5	3%	Sangat Baik	55% (KB)
11- 13	62,51% - 81,25 %	31	20%	Baik	
8 - 10	43,76 % - 62,50%	91	60%	Kurang Baik	
< 7	25,00% - 43,75%	23	15%	Tidak Baik	

c) Indikator shu atas jasa usaha menggunakan 3 pertanyaan, berikut interval skor yang diperoleh :

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{data minimal} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{9}{4} = 2,2 \text{ (dibulatkan 2)}$$

**Tabel**

**Deskripsi Indikator SHU Atas Jasa Usaha**

Interval skor	Interval %	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata %
11- 12	81,26% - 100 %	32	21%	Sangat Baik	68% (B)
9- 10	62,51% - 81,25 %	66	43%	Baik	
7 - 8	43,76 % - 62,50%	45	30%	Kurang Baik	
<3	25,00% - 43,75%	8	5%	Tidak Baik	

## Lampiran 9

## Rekap Data Perolehan SHU Per Anggota KSU Andini Luhur

Kode	Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014	
	Jasa	Modal	Jasa	Modal	Jasa	Modal	Jasa	Modal
R-01	1.725.000	550.000	265.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-02	825.000	108.000	1.225.000	128.000	43.000	130.000	25.000	132.000
R-03	1.225.000	108.000	280.000	128.000	470.000	130.000	25.000	132.000
R-04	252.000	108.000	125.000	128.000	890.000	130.000	25.000	132.000
R-05	245.000	108.000	25.000	128.000	55.000	130.000	25.000	132.000
R-06	255.500	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	725.000	132.000
R-07	137.450	108.000	25.000	128.000	725.000	130.000	25.000	132.000
R-08	225.000	108.000	25.000	128.000	29.000	130.000	125.000	132.000
R-09	102.000	108.000	25.000	128.000	2.650.000	130.000	825.500	132.000
R-10	210.000	950.000	25.000	128.000	265.000	130.000	925.250	132.000
R-11	25.000	108.000	25.000	128.000	6.905.000	130.000	29.000	132.000
R-12	425.000	108.000	25.000	228.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-13	675.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	125.300	132.000
R-14	340.000	108.000	25.000	128.000	250.000	130.000	25.000	132.000
R-15	705.000	108.000	25.000	128.000	621.000	130.000	25.000	132.000
R-16	550.000	108.000	25.000	128.000	125.000	130.000	25.000	132.000
R-17	345.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-18	87.000	108.000	25.000	128.000	275.000	130.000	25.000	132.000
R-19	115.000	108.000	25.000	128.000	249.000	130.000	725.000	132.000
R-20	180.300	108.000	25.000	128.000	210.000	130.000	25.000	132.000
R-21	265.000	108.000	25.000	128.000	65.000	130.000	25.000	132.000
R-22	755.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-23	1.525.000	108.000	25.000	128.000	275.000	130.000	25.000	132.000
R-24	2.225.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	725.000	132.000
R-25	115.000	98.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-26	251.000	108.000	25.000	128.000	1.525.000	130.000	25.000	132.000
R-27	2.543.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-28	470.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-29	890.000	108.000	25.000	128.000	125.000	130.000	25.000	132.000
R-30	4.655.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-31	2.775.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-32	725.000	108.000	25.000	128.000	625.000	130.000	25.000	132.000
R-33	29.000	108.000	25.000	128.000	525.000	130.000	725.000	132.000
R-34	2.650.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	285.000	132.000
R-35	265.000	108.000	25.000	128.000	325.000	130.000	25.000	132.000
R-36	6.905.000	108.000	25.000	128.000	225.000	130.000	25.000	132.000

R-37	25.000	108.000	25.000	128.000	525.000	130.000	259.000	132.000
R-38	25.000	108.000	25.000	128.000	825.000	130.000	25.000	132.000
R-39	250.000	108.000	25.000	128.000	2.543.000	130.000	265.000	132.000
R-40	621.000	108.000	25.000	128.000	470.000	130.000	25.000	132.000
R-41	125.000	108.000	25.000	128.000	890.000	130.000	255.000	132.000
R-42	25.000	108.000	25.000	128.000	4.655.000	130.000	25.000	132.000
R-43	275.000	108.000	25.000	128.000	2.775.000	130.000	25.000	132.000
R-44	249.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	252.000	132.000
R-45	210.000	108.000	265.000	128.000	25.000	130.000	245.000	132.000
R-46	65.000	108.000	755.000	128.000	265.000	130.000	25.000	132.000
R-47	25.000	108.000	1.525.000	128.000	325.000	130.000	25.000	132.000
R-48	275.000	108.000	2.225.000	128.000	125.000	130.000	25.000	132.000
R-49	25.000	108.000	115.000	128.000	125.000	130.000	25.000	132.000
R-50	25.000	108.000	251.000	128.000	825.500	130.000	725.000	132.000
R-51	1.525.000	108.000	2.543.000	128.000	925.250	130.000	25.000	132.000
R-52	25.000	108.000	470.000	128.000	29.000	130.000	25.000	132.000
R-53	25.000	108.000	890.000	128.000	25.000	130.000	675.000	132.000
R-54	125.000	108.000	4.655.000	128.000	125.300	130.000	340.000	132.000
R-55	25.000	108.000	2.775.000	128.000	25.000	130.000	705.000	132.000
R-56	25.000	108.000	725.000	128.000	75.500	130.000	550.000	132.000
R-57	625.000	108.000	29.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-58	525.000	108.000	2.650.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-59	25.000	108.000	265.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-60	325.000	108.000	6.905.000	128.000	725.000	130.000	25.000	132.000
R-61	225.000	108.000	25.000	128.000	7.225.000	130.000	725.000	132.000
R-62	525.000	108.000	25.000	128.000	625.000	130.000	25.000	132.000
R-63	825.000	108.000	250.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-64	925.000	108.000	621.000	128.000	250.000	130.000	25.000	132.000
R-65	425.000	108.000	125.000	128.000	215.000	130.000	25.000	132.000
R-66	325.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-67	25.600	108.000	265.000	128.000	215.000	130.000	25.000	132.000
R-68	28.000	108.000	755.000	128.000	225.000	130.000	725.000	132.000
R-69	725.000	108.000	1.525.000	128.000	265.000	130.000	890.000	132.000
R-70	325.000	108.000	2.225.000	128.000	3.125.000	130.000	155.000	132.000
R-71	25.000	108.000	115.000	128.000	265.000	130.000	725.000	132.000
R-72	25.000	108.000	251.000	128.000	25.000	130.000	29.000	132.000
R-73	25.000	108.000	2.543.000	128.000	255.000	130.000	2.650.000	132.000
R-74	25.000	108.000	470.000	128.000	25.000	130.000	265.000	132.000
R-75	26.000	108.000	890.000	128.000	25.000	130.000	3.905.000	132.000
R-76	25.000	108.000	4.255.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-77	25.000	108.000	2.775.000	128.000	250.000	130.000	25.000	132.000

R-78	1.325.800	108.000	25.000	128.000	137.450	130.000	25.000	132.000
R-79	1.625.000	108.000	25.000	128.000	225.000	130.000	25.000	132.000
R-80	275.600	108.000	25.000	128.000	102.000	130.000	25.000	132.000
R-81	8.425.000	108.000	25.000	128.000	210.000	130.000	25.000	132.000
R-82	265.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	725.000	132.000
R-83	325.000	108.000	25.000	128.000	425.000	130.000	29.000	132.000
R-84	125.000	108.000	29.000	128.000	675.000	130.000	2.650.000	132.000
R-85	125.000	108.000	25.000	128.000	340.000	130.000	265.000	132.000
R-86	825.500	108.000	125.300	128.000	705.000	130.000	6.905.000	132.000
R-87	925.250	108.000	25.000	128.000	550.000	130.000	25.000	132.000
R-88	29.000	108.000	75.500	128.000	345.000	130.000	25.000	132.000
R-89	25.000	108.000	25.000	128.000	87.000	130.000	25.000	132.000
R-90	125.300	108.000	25.000	128.000	115.000	130.000	25.000	132.000
R-91	25.000	108.000	25.000	128.000	180.300	130.000	25.000	132.000
R-92	75.500	108.000	725.000	128.000	265.000	130.000	25.000	132.000
R-93	25.000	108.000	4.525.000	128.000	755.000	130.000	725.000	132.000
R-94	25.000	108.000	625.000	128.000	1.525.000	130.000	25.000	132.000
R-95	25.000	108.000	25.000	128.000	2.225.000	130.000	25.000	132.000
R-96	725.000	108.000	250.000	128.000	115.000	130.000	25.000	132.000
R-97	3.525.000	108.000	215.000	128.000	251.000	130.000	115.000	132.000
R-98	625.000	108.000	25.000	128.000	2.543.000	130.000	251.000	132.000
R-99	25.000	108.000	215.000	128.000	470.000	130.000	2.543.000	132.000
R-100	250.000	108.000	225.000	128.000	890.000	130.000	470.000	132.000
R-101	215.000	108.000	265.000	128.000	4.655.000	130.000	25.000	132.000
R-102	25.000	108.000	3.725.000	128.000	2.775.000	130.000	25.000	132.000
R-103	215.000	108.000	265.000	128.000	725.000	130.000	25.000	132.000
R-104	225.000	108.000	25.000	128.000	29.000	130.000	215.000	132.000
R-105	265.000	108.000	29.000	128.000	2.650.000	130.000	25.000	132.000
R-106	3.725.000	108.000	25.000	128.000	265.000	130.000	215.000	132.000
R-107	265.000	108.000	125.300	128.000	6.905.000	130.000	225.000	132.000
R-108	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	265.000	132.000
R-109	255.000	108.000	75.500	128.000	25.000	130.000	1.725.000	132.000
R-110	245.000	108.000	25.000	128.000	250.000	130.000	265.000	132.000
R-111	283.000	108.000	25.000	128.000	621.000	130.000	25.000	132.000
R-112	25.000	108.000	25.000	128.000	125.000	130.000	255.000	132.000
R-113	25.000	108.000	725.000	128.000	25.000	130.000	245.000	132.000
R-114	259.000	108.000	7.525.000	128.000	275.000	130.000	285.000	132.000
R-115	25.000	108.000	625.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-116	265.000	108.000	25.000	128.000	25.000	130.000	25.000	132.000
R-117	25.000	108.000	25.000	128.000	137.450	130.000	25.000	132.000
R-118	25.000	108.000	25.000	128.000	225.000	130.000	25.000	132.000
R-119	25.000	108.000	25.000	128.000	102.000	130.000	260.000	132.000
R-120	25.000	108.000	25.000	128.000	210.000	130.000	25.000	132.000



R-121	225.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	255.000	132.000
R-122	285.000	108.000	25.000	128.000	425.000	129.000	25.000	132.000
R-123	25.000	108.000	25.000	128.000	675.000	129.000	25.000	132.000
R-124	215.000	108.000	25.000	128.000	340.000	129.000	225.000	132.000
R-125	25.000	108.000	25.000	128.000	705.000	129.000	285.000	132.000
R-126	275.000	108.000	75.500	128.000	75.500	129.000	25.000	132.000
R-127	265.200	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	132.000
R-128	255.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	29.000	132.000
R-129	125.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	2.650.000	132.000
R-130	252.000	108.000	725.000	128.000	725.000	129.000	265.000	132.000
R-131	225.000	108.000	7.525.000	128.000	7.525.000	129.000	6.905.000	132.000
R-132	25.000	108.000	625.000	128.000	625.000	129.000	25.000	132.000
R-133	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	132.000
R-134	255.000	108.000	250.000	128.000	250.000	129.000	250.000	132.000
R-135	254.000	108.000	215.000	128.000	215.000	129.000	621.000	132.000
R-136	125.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	125.000	132.000
R-137	235.000	108.000	215.000	128.000	215.000	129.000	25.000	132.000
R-138	255.000	108.000	225.000	128.000	225.000	129.000	265.000	132.000
R-139	25.000	108.000	265.000	128.000	265.000	129.000	755.000	132.000
R-140	25.500	108.000	3.725.000	128.000	3.725.000	129.000	25.000	132.000
R-141	25.100	108.000	265.000	128.000	265.000	129.000	25.000	132.000
R-142	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	29.000	132.000
R-143	56.000	108.000	255.000	128.000	255.000	129.000	25.000	132.000
R-144	52.000	108.000	245.000	128.000	245.000	129.000	25.000	132.000
R-145	25.000	108.000	285.000	128.000	285.000	129.000	25.000	132.000
R-146	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	132.000
R-147	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	132.000
R-148	25.000	108.000	25.500	128.000	259.000	129.000	2.775.000	132.000
R-149	45.500	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	20.000	132.000
R-150	25.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	132.000
R-151	10.700	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	29.000	132.000
R-152	10.000	108.000	25.000	128.000	25.000	129.000	25.000	130.000
Total	3.180.000	16.416.000	53.135.000	19.456.000	53.800.000	19.760.000	60.735.000	20.064.000
Simpanan Pokok	Rp	5.100.000	Rp	5.325.000	Rp	5.650.000	Rp	6.100.000
Simpanan Wajib	Rp	46.512.000	Rp	61.344.000	Rp	78.648.000	Rp	99.552.000
Simpanan Sukarela	Rp	51.612.000	Rp	66.669.000	Rp	84.298.000	Rp	105.652.000

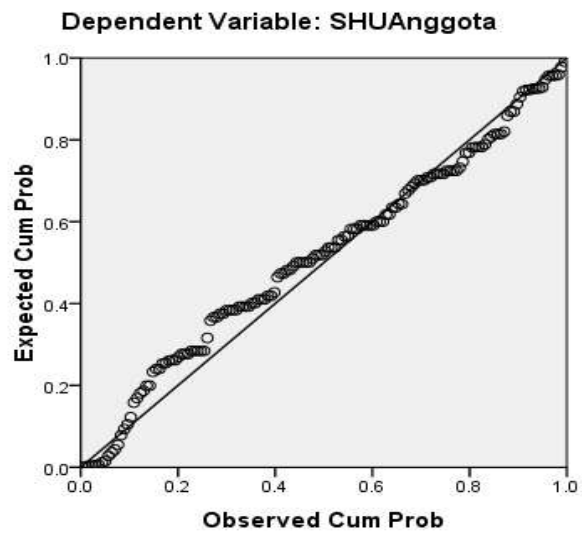
## Lampiran 10

### Output SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34377097
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.053
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



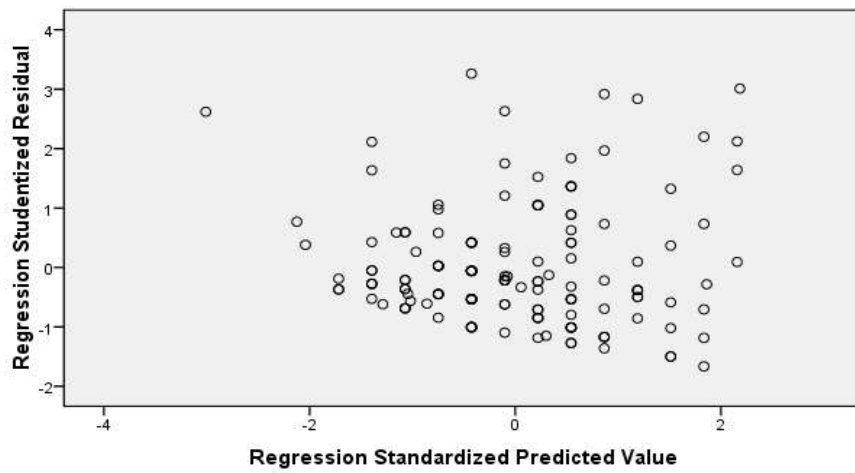
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	15.542	1.867				
Modal	.529	.197	.213	5.166	.000	.799	1.029
KinerjaKaryawan	.183	.197	.410	2.737	.008	.799	1.029

a. Dependent Variable: SHUAnggota

**Scatterplot**

**Dependent Variable: SHU Anggota**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	15.542	1.867		
Modal	.529	.197	.213	5.166	.000
KinerjaKaryawan	.183	.197	.410	2.737	.008

a. Dependent Variable: SHUAnggota

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1899.462	2	901.731	31.859	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1688.301	149	11.331		
	Total	1707.763	151			

a. Predictors: (Constant), KinerjaKaryawan, Modal

b. Dependent Variable: SHUAnggota

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.574	.561	3.36614

a. Predictors: (Constant), KinerjaKaryawan, Modal

b. Dependent Variable: SHUAnggota

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15.542	1.867		8.324	.000			
	Modal	.529	.197	.213	5.166	.000	.621	.587	.595
	KinerjaKaryawan	.183	.197	.410	2.737	2.737	.496	.427	.463

a. Dependent Variable: SHUAnggota

## Lampiran 11

TABLE 15 r TABEL PRODUCT MOMENT

DF	SIGNIFIKASI ALPHA 5%			
	t tabel satu sisi	t tabel dua sisi	r tabel satu sisi	r tabel dua sisi
1	6,314	12,706	0,988	0,997
2	2,920	4,303	0,900	0,950
3	2,353	3,182	0,805	0,878
4	2,132	2,776	0,729	0,811
5	2,015	2,571	0,669	0,755
6	1,943	2,447	0,622	0,707
7	1,895	2,365	0,582	0,666
8	1,860	2,306	0,549	0,632
9	1,833	2,262	0,521	0,602
10	1,813	2,228	0,497	0,576
11	1,796	2,201	0,476	0,553
12	1,782	2,179	0,458	0,532
13	1,771	2,160	0,441	0,514
14	1,761	2,145	0,426	0,497
15	1,753	2,131	0,412	0,482
16	1,746	2,120	0,400	0,468
17	1,740	2,110	0,389	0,456
18	1,734	2,101	0,378	0,444
19	1,729	2,093	0,369	0,433
20	1,725	2,086	0,360	0,423
21	1,721	2,080	0,352	0,413
22	1,717	2,074	0,344	0,404
23	1,714	2,069	0,337	0,396
24	1,711	2,064	0,330	0,388
25	1,708	2,060	0,323	0,381
26	1,706	3,056	0,317	0,374
27	1,703	2,052	0,312	0,367
28	1,701	2,048	0,306	0,361
29	1,699	2,045	0,301	0,355
30	1,697	2,042	0,296	0,349
31	1,696	2,040	0,291	0,344
32	1,694	2,037	0,287	0,339
33	1,692	2,035	0,283	0,334
34	1,691	2,032	0,279	0,329
35	1,690	2,030	0,275	0,325
36	1,688	2,028	0,271	0,320
37	1,687	2,026	0,267	0,316
38	1,686	2,024	0,264	0,312
39	1,685	2,023	0,261	0,308
40	1,684	2,021	0,257	0,304
41	1,683	2,020	0,254	0,301
42	1,682	2,018	0,251	0,297
43	1,681	2,017	0,248	0,294
44	1,680	2,015	0,246	0,291
45	1,679	2,014	0,243	0,288
46	1,679	2,013	0,240	0,285
47	1,678	2,012	0,238	0,282
48	1,677	2,011	0,235	0,279
49	1,677	2,010	0,233	0,276
50	1,676	2,009	0,231	0,273

Lai

## DOKUMENTASI PENELITIAN





## Lampiran 14


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**  
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
 Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon (Fax): (024) 8508015 email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id); laman: <http://fe.unnes.ac.id>

---

Nomor : 1837/UN37.L7/PP/2015 06 Juli 2015  
 Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Manajer KSU Andinu Luhur  
 Desa Jetak Kecamatan Getasan  
 Kabupaten Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ria Mayawati  
 N I M : 710 141 1204  
 Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

  
 a.d. Dekan  
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,  
 Dr. Ben Yanto, MBA., Ph.D.  
 NIP 196907181987021001



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi

Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



## Lampiran 15



## KOPERASI "ANDINI LUHUR" (Andalan Income Petani)

BADAN HUKUM 018/BH/KWK.11/1/1999 TANGGAL 02 JANUARI 1999  
DESA JETAK KECAMATAN GETASAN KABUPATEN SEMARANG. TELP. 08156580005

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 410/S.Ket/Kop-AL/VIII/2015

Berdasarkan : Surat Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Tanggal/Nomor : 6 Juli 2015/1837/UN37.1.7/PP/2015  
Perihal : Permohonan Ijin Praktek Kerja Lapangan/Survey/Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Koperasi Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Memberikan Keterangan kepada :

- |                        |                                                                                                                                                                                           |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                | : RIA MAYAWATI                                                                                                                                                                            |
| 2. NIM                 | : 710 141 1204                                                                                                                                                                            |
| 3. Alamat              | : Karangjati RT 7 RW 4 Bergas                                                                                                                                                             |
| 4. Pekerjaan           | : Mahasiswa                                                                                                                                                                               |
| 5. Kebangsaan          | : Indonesia                                                                                                                                                                               |
| 6. Maksud dan Tujuan   | : Ijin melaksanakan Penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) anggota Koperasi Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang |
| 7. Lokasi              | : Kantor Koperasi Andini Luhur                                                                                                                                                            |
| 8. Tanggal Pelaksanaan | : Bulan Juli 2015 sampai dengan selesai                                                                                                                                                   |
| 9. Jumlah Peserta      | : 1 (satu) orang                                                                                                                                                                          |
| 10. Penanggung Jawab   | : Drs.Heri Yanto,MBA.,PhD.                                                                                                                                                                |

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan data di Koperasi Andini Luhur selama bulan Juli 2015 sampai dengan selesai  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Jetak, 21 Agustus 2015  
Hormat Kami,  
Pengurus Koperasi "Andini Luhur"  
a. n. Pengurus  
Manajer USP dan ADM



JONO